

**DESAIN DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PROYEKTOR
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII B PUTRI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) MADINATUL ULUM
JENGGAWAH JEMBER**

SKRIPSI



Oleh :

ELY RAHMAWATI

NIM : T20181155

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JUNI 2025

**DESAIN DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PROYEKTOR
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII B PUTRI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) MADINATUL ULUM
JENGGAWAH JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :
ELY RAHMAWATI
NIM: T20181155

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

DESAIN DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PROYEKTOR
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII B PUTRI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) MADINATUL ULUM
JENGGAWAH JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

ELY RAHMAWATI

NIM: T20181155

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing :



ULFA DINA NOVIENDA, S.Sos.I., M.Pd.

NIP: 198308112023212019

**DESAIN DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PROYEKTOR
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII B PUTRI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) MADINATUL ULUM
JENGGAWAH JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin

Tanggal : 16 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., S.Ag.
NIP. 1975080820031221003

Risma Nurhina, M.Sc.
NIP. 199002272020122007

Anggota :

1. Dr. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I ()
2. Ulfa Dina Novienda, S.Sos.I., M.Pd. ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si
NIP. 195504051986031003

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ

Artinya: “Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman
diantara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat”
(QS. Al – Mujadilah : 11)*



* Al-Fatih Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'anul Karim Tafsir Perkata Tajwid Kode Arab*, (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka), 401.

PERSEMBAHAN

الحمد لله رب العالمين

Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang yang penulis sayangi dan selalu penulis banggakan, menjadi panutan yaitu:

1. Kedua orang tua penulis Bapak Imam Wahyudi dan Ibu Musayada yang selama ini senantiasa memberikan kasih sayang, doa dan dukungan untuk pendidikan penulis sampai saat ini. Terimakasih atas segala perjuangan yang telah diupayakan dan penulis meminta maaf atas segala kesalahan. Semoga Bapak dan Ibu sehat selalu serta senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
2. Fadhil Kurniawan adik penulis, beserta keluarga besar penulis, terimakasih atas doa dan dukungannya
3. Tunangan penulis Agel Dwi Saputra yang selalu menemani dan memberikan semangat.



ABSTRAK

Ely Rahmawati, 2025: *“Desain dan Penggunaan Media Pembelajaran Proyektor pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan Minat Belajar siswa kelas VII B Putri Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madinatul Ulum Jenggawah Jember”*

Kata Kunci: Media Pembelajaran Proyektor dan Minat Belajar siswa.

Media pembelajaran yang tepat sangat penting dilakukan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar yang menyenangkan, mampu menambah minat, serta pembelajaran yang berlangsung menjadi aktif dan tidak monoton. Namun, kenyataan di lapangan pembelajaran masih sering didominasi oleh guru dan peserta didik cenderung pasif. Mereka kurang antusias, sering mengantuk, dan tidak memperhatikan pelajaran. Untuk itu, diperlukan media pembelajaran interaktif seperti proyektor yang dapat menyajikan materi secara visual, sehingga membantu pemahaman siswa dalam memahami materi serta bisa memberikan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan.

Fokus penelitian: 1) Bagaimana Desain dan Penggunaan Media Pembelajaran Proyektor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan Minat Belajar siswa kelas VII B Putri Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madinatul Ulum Jenggawah Jember? 2) Bagaimana efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Proyektor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan Minat Belajar siswa kelas VII B Putri Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madinatul Ulum Jenggawah Jember? 3) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam Penggunaan Media Pembelajaran Proyektor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan Minat Belajar siswa kelas VII B Putri Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madinatul Ulum Jenggawah Jember?.

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif jenis deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian menurut Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. 1). Penelitian ini memperoleh hasil bahwa penggunaan media ini dilakukan secara terjadwal dan disesuaikan dengan materi yang membutuhkan visualisasi agar lebih mudah dipahami siswa. 2). Penggunaan media ini terbukti efektif dilihat dari respon siswa saat pembelajaran. 3). Faktor pendukung yakni : ketersediaan sarana proyektor, kompetensi guru dalam penggunaan media, serta dukungan dari pihak sekolah. Faktor penghambat meliputi : kendala teknis seperti gangguan listrik dan terbatasnya fasilitas proyektor yang ada di sekolah.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Desain dan Penggunaan Media Pembelajaran Proyektor pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Minat Belajar siswa kelas VII B Putri Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madinatul Ulum Jenggawah Jember”** ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yakni addinul Islam.

Penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M. M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan fasilitas dan pelayanan pendidikan dengan baik.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
3. Dr. Nuruddin, M. Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang selalu memberikan arahan kepada kami.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan dukungan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
5. Prof. Dr. H. Abd. Halim Soebahar, MA., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
6. Ulfa Dina Novienda, S.Sos,I, M.Pd,I., selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu dan memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi.

7. Semua guru penulis dari TK sampai SMA dan juga Bapak/ Ibu Dosen UIN Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah membekali ilmu pengetahuan sehingga mampu menambah pengetahuan dan wawasan.
8. M. Sofyan Nasir, S.Pd., selaku Kepala SMP Madinatul Ulum Jenggawah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti disekolah tersebut.
9. Vilda Yuliana Herlina, S.Pd., selaku Waka Kurikulum SMP Madinatul Ulum Jenggawah yang telah memberikan informasi dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
10. Nurfaizah Ahmad, S.Pd.I., selaku Guru PAI SMP Madinatul Ulum Jenggawah yang telah memberikan informasi dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
11. Segenap dewan guru dan Siswa SMP Madinatul Ulum Jenggawah yang telah membantu dan berkenan memberikan informasi kepada penulis.
12. Teman-teman penulis terutama teman seperjuangan prodi Pendidikan Agama Islam kelas A4 atas kebersamaannya dan selalu memberikan semangat.

Ungkapan dari penulis yaitu doa dan ucapan terimakasih, semoga Allah SWT senantiasa mempermudah dan memberi balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan atas terselesainya skripsi ini.

Penulis sadar bahwa Skripsi ini masih belum sempurna dan tidak luput dari salah, maka dari itu besar harapan penulis untuk mendapat kritik dan saran yang membangun sekaligus sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas dari skripsi ini. Semoga penyusunan skripsi ini dicatat Allah SWT sebagai amal ibadah dan juga penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semuanya.

Jember, 16 Juni 2025

Penulis

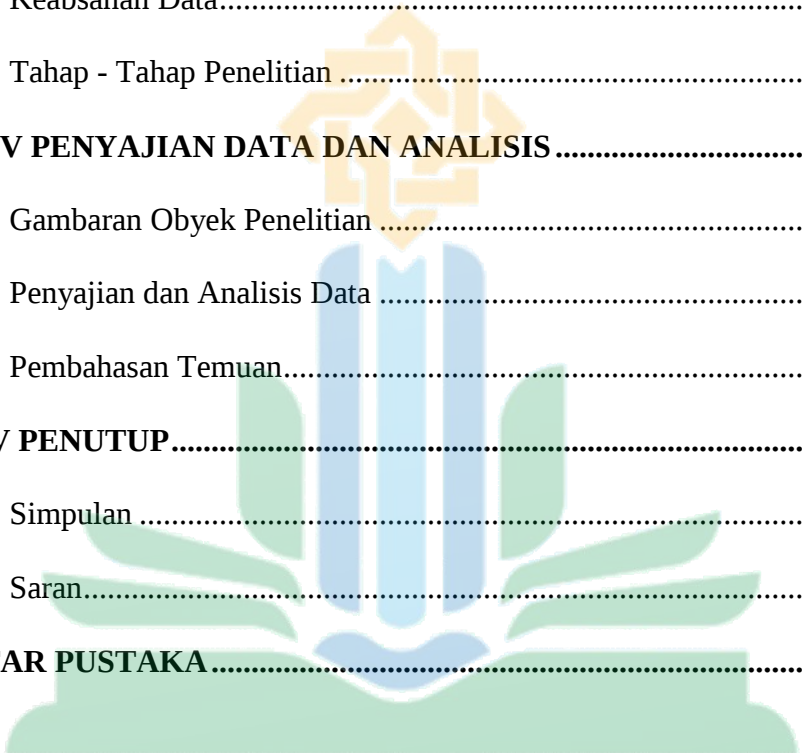
ELY RAHMAWATI

NIM: T20181155

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	15
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30

B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Analisis Data	33
F. Keabsahan Data.....	34
G. Tahap - Tahap Penelitian	35
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	37
A. Gambaran Obyek Penelitian	37
B. Penyajian dan Analisis Data	44
C. Pembahasan Temuan.....	51
BAB V PENUTUP	60
A. Simpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62


 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	14
Tabel 4.1 Data Kepala Sekolah.....	42
Tabel 4.2 Profil SMP Madinatul Ulum.....	42



DAFTAR GAMBAR

No.Uraian	Hal
Gambar 4.1 Pembelajaran menggunakan media proyektor	46
Gambar 4.2 Siswa melakukan diskusi secara berkelompok	47
Gambar 4.3 Guru mengecek hasil diskusi siswa.....	47
Gambar 4.4 Siswa melakukan presentasi.....	48
Gambar 4.5 Kuis kerucut malaikat.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

No.Uraian	Hal.
1. Lampiran 1 Matriks Penelitian	65
2. Lampiran 2 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan.....	68
3. Lampiran 3 Surat Pernyataan Lulus Turnitin.....	69
4. Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	70
5. Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian.....	71
6. Lampiran 6 Pedoman Penelitian.....	72
7. Lampiran 7 Instrumen Observasi.....	75
8. Lampiran 8 Instrumen Wawancara.....	77
9. Lampiran 9 Transkrip Wawancara.....	78
10. Lampiran 10 Instrumen Dokumentasi	84
11. Lampiran 11 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	85
12. Lampiran 12 Sarana dan Prasarana.....	87
13. Lampiran 13 Data Siwa	88
14. Lampiran 14 Struktur Organisasi.....	89
15. Lampiran 15 Rekapitulasi Nilai	90
16. Lampiran 16 Jurnal Kegiatan Penelitian	91
17. Lampiran 17 Kalender Pendidikan	93
18. Lampiran 18 Jadwal Pelajaran.....	95
19. Lampiran 19 Foto Depan Sekolah	96
20. Lampiran 20 GPS Lokasi Sekolah.....	97
21. Lampiran 21 Foto Kegiatan Penelitian	98

22. Lampiran 22 Foto Bahan Ajar	103
23. Lampiran 23 Modul Ajar	104
24. Lampiran 24 Sertifikat Bahasa	112
25. Lampiran 25 Blanko Bimbingan Skripsi	113
26. Lampiran 26 Biodata Penulis.....	114



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian mengenai media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik telah banyak dilakukan. Dalam dunia pendidikan, pemilihan media pembelajaran memiliki peran penting untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Secara konseptual, media pembelajaran merupakan alat penyampaian informasi dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hakikat proses pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana untuk menyampaikan dan mendapatkan pesan, sedangkan penerima pesannya adalah peserta didik bahkan pendidik itu sendiri.

Pendidikan sendiri didefinisikan sebagai suatu proses sadar dan terencana yang bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia secara optimal. Karena bersifat terarah, maka pelaksanaannya harus berlangsung secara berkelanjutan sesuai dengan jenjang pendidikan. Secara umum, pendidikan dibagi menjadi dua jenis, yaitu pendidikan formal dan informal. Pendidikan formal dilaksanakan sesuai prosedur dan regulasi kelembagaan seperti sekolah, sedangkan pendidikan informal mencakup kegiatan pembelajaran di luar lembaga pendidikan formal seperti pelatihan, bimbingan, dan sertifikasi.¹

Guru dikenal sebagai “Pahlawan Tanpa Tanda Jasa” karena peranannya yang sangat penting dalam proses pendidikan. Guru bukan hanya sebagai pengajar, tetapi

¹ Yusuf Nanang Prianggi, I Ketut Budaya Astra, dan I Gede Suwiwa, “Perkembangan Multimedia Interaktif berbasis Articulate *storyline* 3 materi bola voli kelas X SMAN 1 Tegaldlimo” *Undiksha Press : Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*, Vol 10, No 2022, 123.

juga sebagai pembina, pengasuh, dan pendidik yang membentuk karakter serta kualitas peserta didik. Melalui peran tersebut, guru mampu membuka wawasan berpikir peserta didik menjadi lebih luas dan ilmiah.²

Dalam ajaran Islam, pengetahuan dan kecerdasan merupakan nilai-nilai yang sangat dijunjung tinggi. Oleh karena itu, segala bentuk aktivitas keilmuan hendaknya diarahkan untuk mencerdaskan manusia, sehingga mampu memahami dan menyadari keberadaannya di tengah semesta ciptaan Allah. Pendidikan menjadi kebutuhan esensial bagi pertumbuhan manusia karena berperan dalam menumbuhkan kreativitas dan potensi yang mengarahkan peserta didik pada pencapaian tujuan hidup.³

Hal tersebut sebagaimana dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah An-Najm ayat 39⁴:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: “Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”
(Q.S An-Najm : 39).

Ayat ini menunjukkan bahwa keberhasilan erat kaitannya dengan usaha dan kemauan individu untuk belajar. Semangat belajar yang kuat akan mendatangkan

² Friyansyah, “Peran Guru PAI dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Way Muli Kecamatan Rajabasa Lampung Selatan” *An-Naba : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol 5, No 1, 2022, 52.

³ Muhammad Arinal Haq dan M. Asy'ari, “Kontribusi Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak Mulia Peserta Didik di MA Zainal Arifin Terate Sumenep”, *Jurnal of Educational Research and Humaniora (JERH)*, Vol 1, No.1, 2023, 44.

⁴ Al-Fatih Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'anul Karim Tafsir Perkata Tajwid Kode Arab*, (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka), 527.

hasil yang optimal. Allah juga menegaskan dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11 bahwa orang yang berilmu akan mendapatkan derajat yang lebih tinggi:⁵

فَافْسَحُوا لِمَجْلِسٍ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَا ءَامَنُوا ۚ ۖ الَّذِينَ يَآئِيهَا
مِنْكُمْ ءَامَنُوا ۚ الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ فَنَشْرُوا ۚ أَنَشْرُوا ۚ قِيلَ وَإِذَا ۖ لَكُمْ اللَّهُ يَفْسَحُ
خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ ۖ دَرَجَاتٍ أَلْعَلَّمُ أُوتُوا ۚ وَالَّذِينَ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al – Mujadilah : 11)

Kemajuan ilmu pengetahuan sangat berdampak terhadap kehidupan, salah satunya dalam dunia pendidikan. Setiap individu dituntut memiliki intelektualitas dan keterampilan yang memadai. Seiring berkembangnya teknologi, pendidikan pun mengalami transformasi pesat, sehingga menuntut guru untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran, termasuk penggunaan media pembelajaran yang variatif agar tidak monoton dan membosankan.⁶

Awalnya, proses pembelajaran lebih bersifat konvensional, dengan pendekatan ceramah dan hafalan, serta dominasi guru dalam kegiatan belajar. Model pembelajaran seperti ini kurang memberikan ruang bagi peserta didik untuk berkembang secara kreatif. Dalam pembelajaran modern, belajar dipandang sebagai

⁵ Al-Fatih Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'anul Karim Tafsir Perkata Tajwid Kode Arab*, (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka), 543.

⁶ Nur Afifah, Otang Kurniaman, dan Eddy Noviana, “Perkembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar”, *Jurnal Kiprah Pendidikan*, Vol 1, No 1, 2022, 34.

aktivitas interaktif yang melibatkan hubungan antar peserta didik, guru, materi ajar, dan berbagai sumber belajar lainnya. Orientasi pendidikan yang dominan pada guru (teacher-oriented) menjadikan siswa sebagai objek pasif yang hanya menerima perintah, sehingga dapat membatasi kreativitas mereka. Hal ini berisiko membuat siswa tertinggal dari perkembangan dunia luar. Sebaliknya, belajar adalah proses interaksi dalam lingkungan sosial, meliputi interaksi dengan diri sendiri, kelompok, isi pelajaran, dan sumber belajar lainnya. Oleh karena itu, pembelajaran modern harus berorientasi pada membangun semangat belajar dan kemampuan menyesuaikan diri dengan perubahan sosial.⁷

Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menegaskan bahwa proses pembelajaran harus memenuhi prinsip efektivitas, termasuk pemanfaatan teknologi. Dalam hal ini, media pembelajaran menjadi alat penting yang membantu peserta didik dalam memahami materi secara lebih konkret, menumbuhkan motivasi, serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.⁸

Namun, kenyataan di lapangan pembelajaran masih sering didominasi oleh guru dan peserta didik cenderung pasif. Mereka kurang antusias, sering mengantuk, dan tidak memperhatikan pelajaran. Untuk itu, diperlukan media pembelajaran interaktif seperti proyektor yang dapat menyajikan materi secara visual, sehingga membantu pemahaman konsep-konsep abstrak. Media pembelajaran mempunyai

⁷ Mashudi, *Inovasi pembelajaran dan bahan ajar (suatu pendekatan teknologi pembelajaran)*, (Jember, IAIN Jember Press, 2015), 106-107.

⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

banyak sekali manfaat yaitu: penggunaan media pembelajaran membuat materi lebih umum dan suasana belajar menjadi menyenangkan. Waktu belajar lebih efisien, kualitas pembelajaran meningkat, serta proses belajar tidak terbatas oleh tempat dan waktu. Selain itu, media pembelajaran dapat meningkatkan minat, motivasi, dan pengetahuan siswa terhadap materi yang diajarkan.⁹

Proses pembelajaran perlu disesuaikan agar tujuan belajar tercapai secara optimal. Namun, di lapangan masih banyak peserta didik yang pasif, kurang antusias, dan tidak memahami materi karena pembelajaran berpusat pada guru. Oleh karena itu, media pembelajaran interaktif diperlukan untuk membantu menjelaskan konsep yang abstrak agar lebih mudah dipahami.¹⁰

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), diperlukan pendekatan yang mampu menarik minat peserta didik. Pendekatan interaktif melalui media seperti proyektor dinilai dapat meningkatkan partisipasi dan ketertarikan siswa terhadap pelajaran. Pembelajaran interaktif adalah teknik pembelajaran yang melibatkan interaksi antara guru, siswa dan sumber pembelajaran.¹¹

Penelitian ini berfokus pada SMP Madinatul Ulum Jenggawah Jember, yang berada di lingkungan pondok pesantren. Karena kelas putra dan putri terpisah, jadi

⁹ Dinah Irfani Safaras Hapsari dan Syariful Fahmi, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif berbasis *Android* pada operasi pada matriks", *FIBONACCI : Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, Vol 7, No. 1, 2021, 51-52.

¹⁰ Rini Novita dan Syaiful Zuhri Harahap, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran sistem komputer di SMK", *Informatika : Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Labuhanbatu*, Vol 8, No 1, 2020, 37.

¹¹ Moch. Fatkhulloh dan Mardiyah, "Implementasi pembelajaran interaktif mata pelajaran PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa" *TA'ALLUM: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 11, No.1, 2023, 30.

disini peneliti melakukan observasi dikelas VII B putri SMP Madinatul Ulum. Untuk kelas VII terbagi menjadi empat yakni A,B, C dan D, keadaan kelas dalam kondisi baik namun sekolah ini hanya memiliki satu proyektor sehingga bisa dikatakan fasilitasnya masih kurang memadai. Sekolah ini menerapkan kurikulum merdeka akan tetapi sekolah ini masih menerapkan sistem salaf dan tidak memperbolehkan siswanya menggunakan handphone, maka dari itu satu-satunya media teknologi yang dapat digunakan adalah proyektor. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai ketua pondok yang ada disana yakni Wilda Al-Auf pada hari Jumat tanggal 22 November 2024 pukul 12.53 “Pembelajaran di sekolah ini masih terkesan monoton, apalagi jadwal pondok yang sangat padat ini membuat siswa ketika proses belajar mengajar merasa lelah dan mengantuk, sehingga penggunaan proyektor diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa”.¹²

Penelitian ini berusaha mengungkap penggunaan media pembelajaran proyektor apakah dapat meningkatkan minat belajar siswa yang mayoritas sekolah dan mondok di Madinatul Ulum. Maka peneliti mengambil judul **Desain dan Penggunaan Media Pembelajaran Proyektor pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Minat Belajar siswa kelas VII B Putri Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madinatul Ulum Jenggawah Jember.**

¹² Wilda Al-Auf, ketua pondok, diwawancarai oleh penulis, Jenggawah, Jum'at, 22 November 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti memfokuskan masalah pada:

1. Bagaimana Desain dan Penggunaan Media Pembelajaran Proyektor pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Minat Belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madinatul Ulum Jenggawah Jember?
2. Bagaimana efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Proyektor pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Minat Belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madinatul Ulum Jenggawah Jember?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam Penggunaan Media Pembelajaran Proyektor pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Minat Belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madinatul Ulum Jenggawah Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan tentang Desain dan Penggunaan Media Pembelajaran Proyektor pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Minat Belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madinatul Ulum Jenggawah Jember.
2. Mengetahui tentang efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Proyektor pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk

Meningkatkan Minat Belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madinatul Ulum Jenggawah Jember

3. Mendeskripsikan tentang faktor pendukung dan penghambat Penggunaan Media Pembelajaran Proyektor pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Minat Belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madinatul Ulum Jenggawah Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini semoga bisa bermanfaat dalam mengembangkan pemahaman dan menambah khazanah keilmuan kita.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai usaha mendalami, memahami dan meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya dalam Ilmu Pendidikan Islam.

b. Bagi Perguruan Tinggi (UIN KHAS Jember)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur akademik di UIN KHAS Jember serta menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Lokasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran atau masukan bagi Kepala Sekolah sehingga semakin berkembang.

d. Bagi Tenaga Pendidik

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan bagi guru mengenai media pembelajaran.

e. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi suatu informasi baru dan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah memuat pengertian istilah-istilah penting dalam judul penelitian.

1. Media Pembelajaran Proyektor

Media merupakan asal kata dari Bahasa latin yaitu medius yang berarti “tengah”, “perantara”, “pengantar”. Hingga berkembang menjadi bentuk tunggal dan jamak yaitu “medium” dan “medi”. Media pembelajaran menitikberatkan pada pembelajaran menggunakan media, dan in-strument/alat yang digunakan sebagai media penyampaian materi ajar.¹³

2. Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam adalah program pendidikan yang bertujuan menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pembelajaran.¹⁴

3. Meningkatkan Minat Belajar

Minat adalah istilah umum yang mencakup dorongan internal, perilaku yang ditimbulkan, serta tujuan dari suatu tindakan. Minat belajar adalah daya penggerak dalam diri peserta didik yang mendorong,

¹³ Watri, Gimin dan Suarman, *Desain dan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis android*, (Pekanbaru: TAMAN KARYA, 2023), 1.

¹⁴ Mardan Umar dan Feiby Ismail, *Buku ajar PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (konsep dasar bagi mahasiswa perguruan tinggi umum)*, (Manado: CV. Pena Persada, 2020), 2.

mempertahankan, dan mengarahkan aktivitas belajar hingga tujuan pembelajaran tercapai.¹⁵

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan alur penulisan skripsi, mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.¹⁶

Bab 1 Pendahuluan, Menguraikan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.

Bab 2 Kajian Kepustakaan, Memaparkan penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan dengan topik penelitian.

Bab 3 Metode Penelitian, Menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahapan pelaksanaan penelitian.

Bab 4 Penyajian dan Analisis Data, Menyajikan gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab 5 Penutup, Berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran yang dapat diberikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹⁵ Nurlina Ariani, dkk, *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG, 2022), 26.

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jember, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 80.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini merangkum studi-studi relevan sebelumnya, termasuk karya yang belum dipublikasikan (seperti skripsi, tesis, disertasi, dan artikel jurnal). Tujuannya untuk menunjukkan orisinalitas dan posisi penelitian yang akan dilakukan.¹⁸

Penelitian terdahulu yang relevan antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Edo Antonio, Skripsi, *Pengaruh penggunaan multimedia Interaktif Power Point terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI di Kelas V SD Negeri 21 Bengkulu Tengah*.

Penelitian ini membahas pengaruh penggunaan Multimedia Interaktif PowerPoint terhadap hasil belajar siswa. Persamaannya terletak pada penggunaan media pembelajaran interaktif dan mata pelajaran yang diteliti. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan, yaitu kuantitatif, serta pada salah satu variabelnya, yakni hasil belajar siswa.¹⁹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Karimah, Skripsi, *Strategi pembelajaran Interaktif dalam menumbuhkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Lempung Jaya*.

Penelitian ini membahas strategi pembelajaran interaktif dalam menumbuhkan aktivitas belajar siswa. Persamaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan, yaitu kualitatif, serta pada variabel media

¹⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*,...81

¹⁹ Edo Antonio, “*Pengaruh penggunaan multimedia Interaktif Power Point terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI di Kelas V SD Negeri 21 Bengkulu Tengah*”, (Skripsi: IAIN Bengkulu, 2021)

pembelajaran interaktif dan mata pelajaran yang dikaji. Adapun perbedaannya terletak pada fokus variabel, yaitu aktivitas belajar siswa, sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan minat belajar.²⁰

3. Penelitian yang dilakukan oleh Silvia Dea Sukma, Skripsi, *Implementasi Pembelajaran Interaktif berbasis Aplikasi editor dalam membentuk kreativitas siswa pada Mapel PAI dan Budi Pekerti di SMPN Model Terpadu Bojonegoro*.

Penelitian ini membahas implementasi pembelajaran interaktif dalam membentuk kreativitas siswa. Persamaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan, yaitu kualitatif, serta pada variabel media pembelajaran interaktif dan mata pelajaran yang dikaji. Perbedaannya terletak pada fokus variabel, yaitu pembentukan kreativitas siswa dalam penelitian terdahulu, sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan minat belajar.²¹

4. Penelitian yang dilakukan oleh Alaina Navila Farihana, Skripsi, *Pengembangan bahan ajar PAI Interaktif berbasis Augmented Reality (AR) menggunakan Assemblr Edu untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI SMAN 1 Grogol*.

Penelitian ini membahas pengembangan bahan ajar interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Persamaannya terletak pada penggunaan media pembelajaran interaktif dan mata pelajaran yang dikaji. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan, yaitu Research and Development

²⁰ Nurul Karimah, "Strategi pembelajaran Interaktif dalam menumbuhkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Lempung Jaya", (Skripsi: IAIN Metro, 2022).

²¹ Silvia Dea Melati Sukma, "Implementasi Pembelajaran Interaktif berbasis Aplikasi editor dalam membentuk kreativitas siswa pada Mapel PAI dan Budi Pekerti di SMPN Model Terpadu Bojonegoro" (Skripsi: Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, 2023)

(RnD), serta pada variabel yang difokuskan, yakni peningkatan hasil belajar siswa.²²

5. Penelitian yang dilakukan oleh Widodo Febri Utomo, Skripsi, *Pengembangan Media Pembelajaran PAI Plus untuk meningkatkan Hasil Belajar PAI-BP di SMPN 16 Semarang*.

Penelitian ini membahas terkait pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar. Persamaan pada penelitian ini yakni pada variabelnya sama-sama meneliti terkait media pembelajaran dan juga pada mata pelajaran yang diteliti. Perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya menggunakan RnD dan juga salah satu variabelnya meningkatkan hasil belajar.²³



²² Alaina Navila Farihana, "Pengembangan bahan ajar PAI Interaktif berbasis *Augmented Reality* (AR) menggunakan *Assemblr Edu* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI SMAN 1 Grogol", (Skripsi: IAIN Kediri, 2023)

²³ Widodo Febri Utomo, "Pengembangan Media Pembelajaran PAI Plus untuk meningkatkan Hasil Belajar PAI-BP di SMPN 16 Semarang" (Skripsi: UIN Walisongo, 2023)

Tabel Orisinalitas 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Edo Antonio, 2021, <i>“Pengaruh penggunaan multimedia Interaktif Power Point terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI di Kelas V SD Negeri 21 Bengkulu Tengah”</i>	1. Variabel media pembelajaran interaktif 2. Mata pelajaran yang diteliti	1. Jenis penelitian kuantitatif 2. Salah satu variabelnya hasil belajar siswa
2.	Nurul Karimah, 2022, <i>“Strategi pembelajaran Interaktif dalam menumbuhkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Lempung Jaya”</i>	1. Jenis penelitian kualitatif 2. Variabel media pembelajaran interaktif dan mata pelajaran yang diteliti	1. Salah satu variabel yang dituju yaitu menumbuhkan aktivitas belajar siswa
3.	Silvia Dea Melati Sukma, 2023, <i>“Implementasi Pembelajaran Interaktif berbasis Aplikasi editor dalam membentuk kreativitas siswa pada Mapel PAI dan Budi Pekerti di SMPN Model Terpadu Bojonegoro”</i>	1. Jenis penelitian kualitatif 2. Salah satu variabelnya yakni media pembelajaran interaktif 3. Mata pelajaran yang diteliti	1. Salah satu variabel yang dituju yakni membentuk kreativitas siswa

4.	Alaina Navila Farihana, 2023, <i>“Pengembangan bahan ajar PAI Interaktif berbasis Augmented Reality (AR) menggunakan Assemblr Edu untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI SMAN 1 Grogol”</i>	1. Mata pelajaran yang diteliti 2. Media pembelajaran interaktif	1. Jenis penelitian RnD 2. Salah satu variabel yang dituju yakni meningkatkan hasil belajar siswa
5.	Widodo Febri Utomo, 2023, <i>“Pengembangan Media Pembelajaran PAI Plus untuk meningkatkan Hasil Belajar PAI-BP di SMPN 16 Semarang”</i>	1. Salah satu variabelnya sama-sama membahas tentang media pembelajaran 2. Mata pelajaran yang diteliti	1. Jenis penelitian RnD 2. Salah satu variabel yang dituju yakni meningkatkan hasil belajar

Berdasarkan tabel orisinalitas diatas, terdapat perbedaan pada penelitian ini dengan sebelumnya, terletak pada media pembelajaran yang berbeda. Akan tetapi tetap dalam fokus yang sama yakni pembelajaran interaktif.

B. Kajian Teori

Bagian ini memuat pembahasan teori yang menjadi landasan perspektif penelitian. Pembahasan teori yang luas dan mendalam membantu peneliti memperdalam pemahaman terhadap masalah yang akan dipecahkan sesuai rumusan masalah dan fokus kajian.²⁴

²⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*,...81.

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan bentuk dan saluran yang berfungsi sebagai perantara dalam proses penyajian atau penyampaian informasi. Media adalah sarana untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan. Secara sempit, media berupa grafik, foto, atau alat mekanik dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyampaikan informasi. Secara luas, media mencakup kegiatan yang menciptakan kondisi agar siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru.²⁵

Selanjutnya pembelajaran, kata pembelajaran adalah terjemahan dari *instruction*, istilah ini banyak dipengaruhi oleh aliran psikologi kognitif-wholistik, yang menempatkan peserta didik sebagai sumber dari kegiatan. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik, pendidik, bahan pelajaran, metode, strategi, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar.

Istilah pembelajaran berbeda dengan pengajaran; pengajaran bersifat teacher-centered dengan guru sebagai pihak dominan, sedangkan pembelajaran lebih student-centered dengan siswa aktif dan guru berperan sebagai fasilitator.²⁶

Pembelajaran berkualitas sangat dipengaruhi oleh motivasi peserta didik dan kreativitas pengajar. Motivasi yang tinggi, didukung oleh

²⁵ Hasnul Fiki dan Ade Sri Madona, *Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Multimedia Interaktif*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018), 8.

²⁶ Novi Mayasari dan Johar Alimuddin, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, (Jawa Tengah: CV. Rizquna, 2023), 32-37.

pengajar yang mampu memfasilitasi, akan mendorong tercapainya target belajar, yang diukur dari perubahan sikap dan kemampuan siswa. Desain pembelajaran yang baik, fasilitas memadai, dan kreativitas guru memudahkan peserta didik mencapai target tersebut.²⁷

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat perantara untuk menyampaikan informasi pada proses pembelajaran yang bertujuan untuk terjadinya interaksi antara guru dan siswa, sehingga merangsang siswa untuk turut aktif didalamnya.

b. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Terdapat beberapa klasifikasi media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran:

1. Media Pembelajaran Audio

Media pembelajaran audio merupakan jenis media yang digunakan dengan melibatkan indera pendengaran. Mendengarkan

sesungguhnya suatu proses yang melibatkan 4 unsur yakni 1.

Mendengar, 2. Memperhatikan, 3. Memahami, 4. Mengingat. Ada beberapa jenis media audio diantaranya: *Cassete Tape Recorder*, *Compact Disc (CD)*, Radio, dan Media Audio Integratif.

2. Media Pembelajaran Visual

²⁷Endang Komara, *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 30.

Media visual adalah media yang diterima melalui indera penglihatan. Pesan dalam media visual bisa berupa pesan verbal, seperti tulisan atau teks, dan pesan nonverbal, seperti simbol-simbol. Beberapa jenis media visual antara lain:

1. Media grafis meliputi sketsa, grafik, bagan, poster, kartoon dan karikatur, peta dasar.
2. Media papan meliputi papan tulis, papan flanel dan magnetik, papan flipchart
3. Media visual 3 dimensi adalah media berupa benda tiruan atau benda asli yang diambil sampelnya, sehingga dapat menyampaikan pesan pembelajaran kepada siswa. Contohnya meliputi globe, model anatomi manusia, model pesawat terbang, miniatur candi, diorama, serta benda asli seperti jenis-jenis tanah dan bentuk batuan.

3. Media Pembelajaran Audio Visual

Media pembelajaran ini menggabungkan unsur audio dan visual secara bersamaan, sehingga siswa menerima informasi melalui gambar atau kata-kata yang disertai suara.²⁸

c. Tujuan Media Pembelajaran

Secara umum pemanfaatan media dalam proses pembelajaran mempunyai beberapa tujuan yaitu:²⁹

²⁸ Hamzah Pagarra dkk, *MEDIA PEMBELAJARAN*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022), 37-76.

²⁹ Hamzah Pagarra dkk, *MEDIA PEMBELAJARAN*, 13-16.

1. Menyampaikan Informasi (*to inform*)

Media memegang peran penting dalam komunikasi sebagai penghubung yang menjembatani transfer pesan dari pengirim ke penerima. Untuk itu dalam konteks pembelajaran, penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk menyampaikan informasi berupa materi pembelajaran. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, maka penyampaian informasi melalui media menjadi semakin berkembang. Tidak hanya melalui media-media cetak, namun sudah berkembang pesat melalui media visual dan multimedia.

2. Memotivasi (*to motivate*)

Motivasi peserta didik adalah salah satu tolak ukur menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Motivasi dapat dibagi dua, pertama motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri peserta didik tanpa ada paksaan dari dorongan orang lain. Kedua motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar peserta didik. Penggunaan media yang sangat tepat sangat membantu dan memotivasi peserta didik dalam memaknai pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Beragamnya media pembelajaran yang dipakai diharapkan meminimalisir kejenuhan proses pembelajaran, mempermudah penyerapan informasi sehingga siswa akan termotivasi mengikuti proses pembelajaran dan pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan hasil belajarnya.

3. Menciptakan aktivitas belajar (*to learn*)

Target atau tujuan dari suatu kegiatan pembelajaran adalah dampak atau hasil yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran. Jika media pembelajaran dirancang interaktif maka siswa tidak hanya memanfaatkan media tersebut sebagai sumber informasi dalam belajar, namun siswa mampu melakukan berbagai aktivitas ketika menggunakan media pembelajaran tersebut.

d. Fungsi Media Pembelajaran

Kedudukan media pembelajaran sebagai perantara komunikasi antara guru dan siswa memiliki beberapa fungsi antara lain:³⁰

1. Pemusat fokus perhatian siswa

Media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat memusatkan perhatian siswa, terutama jika bersifat menarik, interaktif, dan menghadirkan hal baru.

2. Penggugah emosi dan motivasi siswa

Reaksi siswa terhadap materi pembelajaran yang biasa cenderung datar. Namun, jika guru menyajikan materi dengan cara berbeda dari buku, siswa akan terdorong untuk lebih memahami materi. Penggunaan media pembelajaran oleh guru juga membuat suasana kelas lebih hidup dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

³⁰ Hamzah Pagarra dkk, *MEDIA PEMBELAJARAN*....17-18.

3. Pengorganisasi materi pembelajaran

Pengorganisasian materi yang disajikan secara menarik memudahkan siswa memahami dan meningkatkan daya ingat mereka.

4. Penyama Persepsi

Cara termudah menyajikan konsep abstrak adalah dengan mengkonkretkannya melalui media pembelajaran, sehingga persepsi siswa menjadi lebih seragam dibandingkan penyampaian secara lisan yang abstrak.

5. Pengaktif Respon Siswa

Pembelajaran yang monoton membuat siswa kurang termotivasi dan pasif. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan sesuai tujuan dapat mengatasi masalah ini. Dengan perencanaan dan penerapan yang baik, media tersebut bahkan dapat mendorong siswa untuk belajar mandiri sebelum dikonfirmasi oleh guru.

e. Manfaat Media Pembelajaran

Beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran didalam proses belajar mengajar sebagai berikut:³¹

1. Media pembelajaran dapat mempejelas penyajian pesan dan infomasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

³¹ Hamzah Pagarra dkk, *MEDIA PEMBELAJARAN*,...21-22.

2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dan lingkungannya.
3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
4. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa
- f. Media Pembelajaran Proyektor

Media pembelajaran proyektor menjadi media belajar yang digunakan guru dan siswa dikelas, namun dikalangan anak-anak yang berada di lingkungan sekolah menengah pertama, di beberapa sekolah melarang siswa untuk membawa handphone karena dianggap mengganggu proses pembelajaran disekolah. Penggunaan proyektor untuk memudahkan siswa membaca dan mengetahui materi yang ada di laptop guru dan juga memudahkan guru dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa karena materi tersebut dapat dilihat dan disaksikan oleh semua siswa.

Proyektor merupakan suatu alat yang menggabungkan antara cahaya lensa dan display dengan bertujuan untuk menghasilkan gambar, teks, dan video dalam bentuk tangkapan layar.³²

³² Ariyanto Nggilu dkk, "Penerapan Media Pembelajaran berbasis Proyektor terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 kota Gorontalo", INNOVATIVE : Journal Of Social Science Research Vol 3 No. 2 th 2023.

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Secara terminologi, agama terdiri dari tiga unsur utama: pertama, sistem credo (tata keimanan) tentang sesuatu yang mutlak di luar manusia; kedua, sistem ritus (tata peribadatan) manusia kepada Tuhan; dan ketiga, sistem norma (tata kaidah) yang mengatur hubungan antar manusia maupun manusia dengan alam sesuai dengan keimanan dan pendidikan. Dengan pendidikan agama akan membentuk karakter akhlakul karimah bagi anak sehingga mampu mengfilter mana pergaulan yang baik dan mana pergaulan yang tidak baik.³³

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan dari pendidikan agama Islam ialah sebagaimana yang dijabarkan berikut ini:

1. Menanamkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT sebagai Tuhan dan pencipta alam semesta.
2. Membentuk insan berakhlak baik dan berbudi pekerti luhur.
3. Membentuk peserta didik menjadi pribadi yang mampu hidup damai berdampingan dengan sesama serta menjaga lingkungan dan alam.

³³ Erma Fatmawati, *Pendidikan Agama untuk semua*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 4-8.

4. Membentuk insan yang cinta tanah air dan mampu menjaga keutuhan NKRI sebagai tempat lahir dan tumbuh.
5. Untuk membentuk masyarakat madani (*civil society*), masyarakat madani merupakan wujud masyarakat yang beradab, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, serta maju dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.³⁴

c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Penyampaian Pendidikan Agama Islam bertujuan memberikan bekal kepada peserta didik agar selamat dan bahagia di dunia dan akhirat, membangun aqidah Islam, serta mengembangkan sikap dan perilaku taat beragama. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam memiliki ruang lingkup yang mencakup aspek-aspek atau materi pokok pembelajaran.

1. Penanaman keimanan

Memperkokoh aqidah atau keimanan peserta didik ibarat memperkuat akar pohon, karena kekokohan pohon bergantung pada akarnya.

Demikian pula, kekuatan keislaman peserta didik tergantung pada kuatnya aqidah yang tertanam. Oleh karena itu, pemahaman dan keyakinan peserta didik kepada Allah SWT perlu ditanamkan dan diasah sejak dini dengan sekuat mungkin.

2. Pendidikan akhlak

Pendidikan akhlak adalah proses pembentukan sikap dan perilaku mulia, pola pikir yang benar dan tepat, serta pembentukan jiwa yang

³⁴ Erma Fatmawati, *Pendidikan Agama untuk semua*,..15-17.

luhur. Hal ini sangat penting karena akhlak yang baik atau budi pekerti yang luhur merupakan sifat terbaik yang dapat dimiliki oleh manusia serta bentuk dari kesempurnaan iman. Pemberian pendidikan akhlak diharapkan dapat membuat peserta didik mampu membawa dirinya dengan sebaik-baiknya di segala tempat dan kondisi.

3. Bimbingan peribadatan

Segala hal yang termasuk didalam ibadah haruslah diajarkan kepada peserta didik. Peserta didik perlu diberi pemahaman dan dilatih untuk melaksanakan segala bentuk ibadah dengan baik dan benar. Peserta didik juga harus diberikan pemahaman tentang arti serta tujuan dari pelaksanaan ibadah tersebut.

4. Pengajaran syariah

Syariah merupakan salah satu aspek penting yang harus diajarkan dalam Pendidikan Agama Islam, karena syariah mengandung tata fundamental atau pokok agama Islam. Oleh karena itu seseorang yang beragama Islam harus mengetahui dan memahami syariah sebagai jalan dan rambu-rambu dalam beragama Islam.

5. Pengajaran muamalah

Muamalah menjelaskan tentang cara bergaul antara manusia satu dengan manusia lainnya, serta pergaulan manusia dengan lingkungannya. muamalah atau peraturan dalam bergaul ini harus dipahami dan dilaksanakan oleh umat muslim, karena umat muslim adalah makhluk sosial, dimana karakteristik dari makhluk sosial

adalah saling berinteraksi satu sama lain. Oleh karenanya pengajaran muamalah ini diajarkan dalam agama Islam, agar umat muslim dalam melakukan interaksi sosial dengan sebaik-baiknya.

6. Pengajaran Al-Qur'an

Al-Quran adalah kitab suci umat Islam. Al-Quran berisi firman-firman Allah yang mengandung petunjuk atas seluruh aspek kehidupan umat muslim. Al-quran harus diajarkan kepada peserta didik, diajarkan cara membacanya dan juga kandungan isinya.

7. Pengajaran sejarah Islam

Sejarah Islam perlu diajarkan agar peserta didik memahami seluk-beluk Islam, mendapatkan inspirasi, dan mengambil hikmah dari peristiwa-peristiwa.³⁵

3. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat diartikan sebagai “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah, keinginan. Sedangkan belajar adalah proses yang dialami seseorang untuk mencapai perubahan positif dalam diri atau perilaku menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Minat belajar adalah dorongan alam diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang dapat membuatnya tertarik dan senang serta suatu pemusatan

³⁵ Erma Fatmawati, *Pendidikan Agama untuk semua*,...9-4

perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan yang tidak disengaja yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar (lingkungan).³⁶

Ada dua aspek dalam pemaknaan minat:

1. Aspek kognitif, dalam hal ini minat didasarkan pada konsep yang dikembangkan pada konsep yang dikembangkan mengenai bidang yang berkaitan dengan minat yang diperoleh dari pengalaman pribadi dan dipelajari di rumah, di sekolah, di masyarakat serta diberbagai jenis media massa.
2. Aspek afektif, seperti minat, tercermin dalam sikap terhadap kegiatan yang dipengaruhi oleh pengalaman pribadi serta sikap orang penting seperti orang tua, guru, atau teman sebaya.³⁷

b. Indikator Minat Belajar

Ada beberapa indikator yang menentukan minat seseorang antara lain:

1. Keinginan, merupakan indikator minat yang datang dari dorongan diri, apabila yang dituju sesuatu yang nyata. Sehingga dari dorongan tersebut timbul keinginan dan minat untuk mengerjakan suatu pekerjaan.
2. Perasaan senang, seseorang yang merasa senang atau suka terhadap sesuatu cenderung memiliki minat, karena perasaan tersebut berhubungan erat dengan ketertarikan.

³⁶ Nurliana Ariani dkk, *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung), 23-28.

³⁷ Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*, (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020), 141-142.

3. Perhatian, merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang dalam mengamati dan memahami sesuatu dengan mengabaikan hal-hal lain.
 4. Perasaan tertarik, seseorang yang memiliki minat tinggi cenderung tertarik pada guru dan mata pelajaran yang diajarkan. Ketertarikan ini menjadi indikator kuat dari adanya minat.
 5. Giat belajar, kegiatan belajar di luar sekolah menjadi indikator adanya minat dalam diri siswa.
 6. Mengerjakan tugas, kebiasaan menyelesaikan tugas dari guru merupakan salah satu indikator adanya minat belajar pada siswa.
 7. Menaati peraturan, seseorang yang berminat terhadap pelajaran cenderung patuh pada peraturan karena memahami konsekuensinya. Kepatuhan ini menjadi indikator minat belajar.³⁸
- c. Faktor yang mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor tertentu diantaranya :

a. Faktor Internal

1. Aspek Fisiologis

Tingkat kebugaran tubuh dan tegangan otot memengaruhi semangat serta intensitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

2. Aspek Psikologis

³⁸ Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa (Belajar PAI mencetak karakter siswa)*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021), 42-44.

Faktor-faktor dari dalam diri siswa seperti intelegensi, bakat, sikap, minat, dan motivasi yang berperan penting dalam membentuk minat belajar.

b. Faktor Eksternal

1. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial terdiri dari lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekelas.

2. Lingkungan Non-sosial

Lingkungan sosial terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar.

c. Faktor Pendekatan Belajar

Segala sesuatu cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tersebut.³⁹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁹ Nurliana Ariani dkk, *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*,..30-31.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Studi ini mengadopsi pendekatan kualitatif, yang menekankan pemahaman mendalam mengenai suatu fenomena melalui observasi partisipatif, wawancara, dan analisis dokumen. Data yang dihimpun bersifat deskriptif, mencakup catatan lapangan, dokumen, dan foto, serta dianalisis secara tematik atau naratif untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh terhadap isu yang diteliti.⁴⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam melalui observasi langsung di lokasi penelitian. Peneliti mengandalkan data empiris yang diperoleh dari lapangan sebagai dasar untuk mendukung dan memperkuat uraian yang disajikan dalam penelitian ini. Pendekatan yang dilakukan peneliti yakni pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Studi Kasus dengan tujuan melakukan penelitian secara langsung di lokasi penelitian. Peneliti menggunakan fakta yang diungkap dari lapangan tersebut untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi di mana penelitian berlangsung. Penentuan lokasi penelitian adalah langkah yang sangat krusial dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditentukannya lokasi penelitian, objek dan tujuan sudah ditetapkan,

⁴⁰ Evi Syafrida Nasution, *METODOLOGI PENELITIAN (Model Praktis Penelitian Kualitatif)*, (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024), 3-4.

yang memudahkan peneliti.⁴¹ Agar mendapatkan data primer, lokasi penelitian ini diadakan di SMP Madinatul Ulum Jenggawah Jember. Dengan batasan wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Jalan menuju Jatirejo
Sebelah Selatan	: Jalan menuju Cangkring
Sebelah Barat	: Tempat tinggal penduduk dan jalan menuju Jenggawah.
Sebelah Timur	: Area Persawahan

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian merupakan sumber data utama dalam penelitian, yaitu bagian yang mempunyai data yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti.⁴² Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah:

- Kepala sekolah SMP Madinatul Ulum Jenggawah Jember.
- Waka Kurikulum SMP Madinatul Ulum Jenggawah Jember.
- Kepala Tata Usaha SMP Madinatul Ulum Jenggawah Jember.
- Guru PAI SMP Madinatul Ulum Jenggawah Jember.
- Siswa kelas VII B Putri SMP Madinatul Ulum Jenggawah Jember.
- Ketua Pondok Pesantren Putri Madinatul Ulum Jenggawah Jember

⁴¹ Muhammad Nasrullah dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Sidoarjo: UMSIDA PRESS, 2023), 18-19.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang atau akan diteliti⁴³. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

- a. Observasi adalah metode yang memungkinkan peneliti untuk mengamati perilaku, interaksi, dan konteks tanpa intervensi langsung. Tipe observasi terbagi menjadi observasi yang partisipatif dan yang non-partisipatif. Observasi partisipan melibatkan peneliti yang terjun langsung ke dalam situasi yang sedang diperhatikan, sementara observasi non-partisipan dilakukan secara objektif tanpa adanya keterlibatan langsung.⁴⁴
- b. Wawancara merupakan interaksi antara dua individu guna berbagi informasi dan gagasan melalui tanya jawab. Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi yang diterapkan untuk studi awal dan penelitian secara mendalam. Ada berbagai jenis wawancara, yaitu: wawancara terstruktur, semi-terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara yang terstruktur menggunakan alat yang sudah disiapkan dan umumnya melibatkan beberapa pewawancara. Wawancara tidak terstruktur bersifat bebas tanpa pedoman yang sistematis, sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau studi mendalam.⁴⁵

⁴³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) kajian filosofis, teoritis dan aplikatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 80.

⁴⁴ Evi Syafrida Nasution, *METODOLOGI PENELITIAN (Model Praktis Penelitian Kualitatif)*, 67.

⁴⁵ Evi Syafrida Nasution, *METODOLOGI PENELITIAN*...60.

- c. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif dengan cara mengamati dan menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek penelitian atau pihak lain terkait subjek tersebut. Dokumen ini dapat berupa tulisan, gambar, catatan harian, sejarah hidup, peraturan, kebijakan, atau karya monumental. Teknik dokumentasi biasanya melengkapi metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁶

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah langkah untuk mencari dan mengorganisir data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya secara sistematis, sehingga lebih mudah dipahami dan temuan tersebut dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁷ Pada penelitian ini peneliti terlebih dahulu melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa metode analisis data kualitatif dilakukan secara interaksi dan berlangsung berkesinambungan hingga selesai agar datanya tetap segar.

a. Reduksi Data

Pada tahap ini dilakukan reduksi data yang berarti meringkas, memilih poin-poin utama, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, mencari tema dan rencana, serta menghilangkan yang dianggap tidak perlu. Data yang sudah dibaca, dipelajari, dan diteliti itu mungkin sangat besar jumlahnya, sehingga perlu dilakukan reduksi (pengurangan, penyusutan, atau penurunan) dengan

⁴⁶ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 64.

⁴⁷ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*,...131.

cara membuat abstraksi atau dalam pengertian membuat rangkuman dengan tetap menjaga inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang ada.⁴⁸

b. Penyajian Data

Setelah tahap reduksi data selesai, Tahap berikutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dipresentasikan dalam format ringkasan, diagram, interaksi antara kategori, diagram alir, atau bentuk lainnya. Penyajian data ini membantu peneliti untuk memahami situasi yang berlangsung dan merancang tahapan kerja selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti baru selama pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum diketahui, berupa deskripsi jelas tentang objek yang sebelumnya kurang dipahami, hubungan kausal, hipotesis, atau bahkan teori.⁴⁹

F. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan keabsahan data Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik. Triangulasi sumber adalah cara yang dilakukan untuk mengetahui kredibilitas informasi dengan membandingkan berbagai sumber. Sedangkan Triangulasi Teknik adalah metode untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek atau memverifikasi informasi dari sumber yang sama

⁴⁸ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 208.

⁴⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 160-161.

menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Misalnya, menggabungkan observasi dengan wawancara untuk memastikan keakuratan informasi.⁵⁰

G. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan (Persiapan)

Tahap ini adalah langkah yang dilakukan sebelum peneliti mulai mengkaji objek studi di lapangan. Langkah-langkah pra lapangan yang mengikuti prosedur pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kajian penelitian
2. Menentukan tempat penelitian
3. Melengkapi perizinan
4. Mengevaluasi dan mengamati tempat penelitian
5. Memilih, menetapkan dan mendapatkan informan
6. Menyiapkan instrumen penelitian

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan ketika peneliti menganalisis sumber data yang telah disiapkan pada tahap sebelumnya.

1. Memahami lokasi penelitian
2. Memasuki lapangan penelitian
3. Mengumpulkan data
4. Menyempurnakan data yang belum lengkap

c. Tahap Analisis Data (Penyelesaian)

⁵⁰ Feny Rita Fiantika dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022), 183-184.

Tahap ini merupakan tahap terakhir pada penelitian setelah dilakukan tahap-tahap sebelumnya, pada tahap ini peneliti dapat menyusun kerangka hasil penelitian untuk mendapatkan kesimpulan.

1. Mengulas data yang didapatkan.
2. Mengelola izin setelah penelitian selesai.
3. Menyampaikan informasi dalam format laporan.
4. Meninjau ulang laporan yang sudah disempurnakan.⁵¹



⁵¹ Sri Jumiati, *Metodolgi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 31-40.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah dan Profil Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madinatul Ulum

Jenggawah Jember

Bermula dari para santri yang mondok di Pondok Pesantren Madinatul Ulum yang berharap dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu SLTA serta antusias dari masyarakat sekitar dan masyarakat yang berada diluar untuk mondok sekaligus mendapatkan pendidikan yang formal, dimana waktu itu sebagian besar Pondok Pesantren masih banyak yang mengelola pendidikan non formal yaitu pondok salaf. Terkait dengan keadaan yang dialami masyarakat cangkring jenggawah dan sekitarnya ini, menjadi alternatif para orang tua/wali murid untuk tidak melanjutkan putra-putrinya ke jenjang pendidikan lebih tinggi misalnya SLTP. Dengan demikian akhirnya banyak anak usia sekolah tidak dapat melanjutkan pendidikannya, melainkan setelah tamat Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) sedangkan para orang tua murid yang fanatisme agamanya sangat kuat, cenderung memasukkan putra-putrinya ke pondok pesantren Salaf, karena memang wilayah Kecamatan Jenggawah dan sekitarnya merupakan lingkungan kota santri.⁵²

⁵² Vilda, Waka Kurikulum, *Profil Lembaga SMP Madinatul Ulum*, Senin, 24 Februari 2024.

Menyikapi problematika yang dihadapi Wali Santri Desa Cangkring dan sekitarnya, serta rasa keprihatinan yang mendalam terhadap anak usia sekolah yang terlantar pendidikannya, maka pada tahun 2005 atas inisiatif dari Almarhumah Hj.Nyai Mukarromah yang didukung oleh Pengasuh Pondok Pesantren Madinatul Ulum KH. Luthfi Ahmad, maka pengurus Yayasan Pondok Pesantren Madinatul Ulum merasa terpanggil untuk ikut serta mencerdaskan program Wajardikdas 9 Tahun dan juga, khususnya para orang tua yang berharap tersedianya pendidikan putra-putrinya kejenjang yang lebih tinggi.

Menindaklanjuti rasa keterpanggilan yayasan dalam memerangi kebodohan, maka pengurus berkeinginan untuk mendirikan dan memilih lembaga pendidikan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat serta lingkungan sekitarnya, atas dasar pertimbangan-pertimbangan yaitu:⁵³

1. Adanya keberadaan SDI Madinatul Ulum dengan jumlah siswa yang cukup.
2. Mengingat jarak tempuh SLTP yang ada cukup jauh dari Pondok Pesantren.
3. Tingkat perbandingan jumlah murid yang tamat di Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) lebih besar dari murid tamatan SLTP khususnya yang berada di Pondok Pesantren.

⁵³ Vilda, Waka Kurikulum, *Profil Lembaga SMP Madinatul Ulum*, Senin, 24 Februari 2024.

4. Keterbatasan sekolah penyelenggara di Kabupaten/kota yang berorientasi pada nilai-nilai sains saja dan kurang mengarah pada pendidikan yang lebih integral.

Atas dasar pertimbangan inilah akhirnya pada tahun 2005 pengurus Yayasan Pondok Pesantren Madinatul Ulum membuat komitmen untuk mendirikan Sekolah yang memadukan pendidikan formal dengan non formal dengan nama Sekolah Menengah Pertama Terpadu (SMPT) Madinatul Ulum, mengingat masih belum memiliki legalitas dan belum memiliki tenaga pengajar/pendidik termasuk bagian administrasi untuk SMPT Madinatul Ulum, maka Pihak Yayasan bersilaturahmi ke kepala MTs Baitul Hikmah Tempurejo yaitu KH. Baihaqi Busri agar peserta didik di PP. Madinatul Ulum bergabung ke MTs Baitul Hikmah dan menjadi kelas jauh (Filial) tetapi untuk kegiatan belajar mengajarnya tetap dilaksanakan di Pondok Pesantren.

Madinatul Ulum menjadi sekolah filial berlangsung selama 3 tahun sehingga selama itu Ijazahnya masih statusnya MTs. Baitul Hikmah dan dari pihak Yayasan meminta H. Abd. Halim (Al-Marhum) untuk ikut membantu menyiapkan segala hal yang diperlukan untuk mendirikan lembaga ini dan untuk kelancaran kegiatan tersebut H. Abd. Halim atas saran dari yayasan meminta Kurikulum MTs. Baitul Hikmah yaitu Bapak Khoirun Soleh untuk menangani proses pendidikan yang ada di SMPT Madinatul Ulum, untuk menjaga dan memelihara kelangsungan kegiatan pendidikan ini selanjutnya, pengurus yayasan yang dibantu oleh H. Abd. Halim dan Bapak Khoirun

Soleh melalui rekomendasi Dinas Pendidikan kab. Jember mengajukan izin pendirian sekolah ke BAPPEKAB dan direkomendasi oleh Bapak Bupati yang waktu itu Bapak. Ir. MZA. Djalal, pada tanggal 28 Pebruari 2008 dan setelah izin pendirian sekolah turun, maka pada tanggal 21 April 2008 sekaligus diturunkan izin operasional yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Jember.

Selama perjalanannya, SMP Madinatul Ulum sering menghadapi kendala, khususnya dalam memenuhi biaya operasional pendidikan, hal inilah menyebabkan sulitnya sekolah untuk meningkatkan pendidikan baik kualitas maupun kuantitas. Satu-Satunya sumber dana yang masuk kesekolah berasal dari Yayasan, karena masih belum menerima Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari Pusat. Sejak dimulainya proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini sudah dilakukan pemetaan (pemisahan) antara siswa laki- laki dan Perempuan karena untuk santri putri melaksanakan kegiatan belajar mengajar di pondok putri termasuk juga tenaga pengajarnya juga terpisah, yaitu guru putra mengajar di putra dan guru putri mengajar di putri.⁵⁴

Tahun 2009 SMPT Madinatul Ulum sudah menerima BOS dan juga bantuan pendidikan yang berupa 3 ruang kelas baru yang dibangun di Putra sedangkan selebihnya bangunan yang ada adalah murni swadaya pondok yang dibantu oleh lembaga sejak tahun 2010, pada awal berdirinya masih ada 16 siswa dan 20 siswi dan sejak tahun 2010 keatas mengalami

⁵⁴ Vilda, Waka Kurikulum, *Profil Lembaga SMP Madinatul Ulum*, Senin, 24 Februari 2024.

peningkatan hingga jumlah siswa kelas 7, 8 dan 9 sebanyak 400 lebih, sebagaimana yang tercantum dalam profil lembaga. Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mendapatkan kepercayaan masyarakat dan juga untuk lebih mandiri dalam melaksanakan kegiatan Ujian Sekolah dan Ujian Nasional dan juga untuk lebih mengurangi dalam pembiayaan operasional sekolah, maka pada tahun 2015 SMPT Madinatul Ulum mengikuti akreditasi dari BAN S/M dan akhirnya lulus dengan status Terakreditasi A pada tanggal 27 Oktober 2015.

2. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madinatul

Ulum

1) Kepala Sekolah

- **M. Sofyan Nasir**

Bertanggung jawab atas keseluruhan operasional dan kebijakan pendidikan di sekolah.

2) Operator Sekolah

- **Abdul Wafi**

Mengelola data dan administrasi sekolah melalui sistem DAPODIK.

3) Komite Sekolah

- Berperan dalam memberikan masukan dan dukungan terhadap kebijakan sekolah serta menjaga hubungan antara sekolah dan masyarakat.⁵⁵

4) Guru dan Staf Pengajar

⁵⁵ [Sekolah Data Kemdikbud+1showportaledu+1](#)

- Terdiri dari 24 tenaga pengajar yang mengajar berbagai mata pelajaran sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) 2013.⁵⁶

5) Siswa-Siswi

- Jumlah siswa laki-laki: 281
- Jumlah siswi perempuan: 23

Adapun penjabat kepala sekolah SMP Madinatul Ulum sebagai berikut⁵⁷:

Tabel 4.1

Data Kepala Sekolah

No.	Nama	Masa Jabatan
1.	Khoirin Soleh, S.Pd, M.Pd.I	2008 - 2021
2.	M. Sofyan Nasir, S.Pd.	2021 - sekarang

3. Profil SMP Madinatul Ulum⁵⁸

Tabel 4.2

Profil SMP Madinatul Ulum

No.	IDENTITAS SEKOLAH	
1.	Nama Sekolah	SMPT Madinatul Ulum
2.	NPSN	20554190
3.	Akreditasi	A
4.	Status Sekolah	Swasta
5.	Bentuk Pendidikan	SMP
6.	Status Kepemilikan	Yayasan
7.	SK Pendirian Sekolah	421.5/35/436.41.6/2008
8.	Tanggal SK Pendirian	2008-02-28
9.	SK Izin Operasional	503/A.1/SMP-P/077/35.09.325/2024
10.	Tanggal Izin Operasional	2024-08-14

⁵⁶ Sekolah Data Kemdikbud+1showportaledu+1

⁵⁷ Vilda, Waka Kurikulum, *Profil Lembaga SMP Madinatul Ulum*, Senin, 24 Februari 2024.

⁵⁸ <https://dapo.dikdasmen.go.id/sekolah/B094A54504ACF11A648#>

11.	Alamat	Jln. KH Achmad Said No 20 – 24 Jatirejo
12.	RT/RW	2/14
13.	Nama Dusun	Jatirejo
14.	Desa/ Kelurahan	Cangkring
15.	Kecamatan	Jenggawah
16.	Kabupaten	Kab.Jember
17.	Provinsi	Prov. Jawa Timur
18.	Kode Pos	68171
19.	Lintang	-8
20.	Bujur	113

4. Visi Misi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madinatul Ulum Jenggawah Jember⁵⁹

a. Visi Sekolah

Cerdas Intelektual, Cerdas Emosional Dan Cerdas Spiritual.

b. Misi Sekolah

1. Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia dan rajin beribadah.
2. Menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan berkarakter yang mampu memfasilitasi pelajar sesuai bakat dan minatnya.
3. Meningkatkan manajemen satuan pendidikan yang berkarakter, dan menjamin mutu.
4. Menciptakan lingkungan sekolah sebagai tempat perkembangan intelektual, sosial, emosional, ketrampilan, dan pengembangan budaya lokal dalam kebhinekaan global.

⁵⁹ Vilda, Waka Kurikulum, *Profil Lembaga SMP Madinatul Ulum*, Senin, 24 Februari 2024.

5. Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis dan kreatif sehingga mampu mengkreasi ide dan keterampilan yang inovatif.
6. Menjamin hak belajar setiap anak tanpa terkecuali termasuk anak yang berkebutuhan khusus (inklusi) dalam proses pembelajaran yang menjunjung tinggi nilai gotong-royong.
7. Menciptakan partisipasi aktif orang tua dan masyarakat dalam keberagaman yang mewadahi kreatifitas pelajar yang berjiwa kompetitif.

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Desain dan Penggunaan Media Pembelajaran Proyektor

Berdasarkan metode penelitian yang telah disusun oleh peneliti, selanjutnya terdapat hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk data wawancara dengan objek penelitian terkait. Data yang didapatkan oleh peneliti berkaitan dengan proses observasi, wawancara dan terdapat dokumentasi di akhir wawancara. Peneliti mengawali wawancaranya dengan Kepala Sekolah atau Wakil Kurikulum, peneliti mengawali pertanyaannya terkait dengan visi, misi, beserta sejarah berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madinatul Ulum, yang telah dijabar oleh peneliti pada poin diatas. Selanjutnya peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber kedua yang berasal dari guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madinatul Ulum, berikut penjabarannya:

Saya sebagai guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting agar mata pelajaran yang saya ajarkan untuk siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madinatul Ulum meningkat, melalui metode pembelajaran menggunakan LCD Proyektor sebagai medianya, agar siswa tidak bosan dan mudah dalam menangkap pembelajaran yang saya berikan, ditambah lagi dengan banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh siswa, pastinya menambah kepenatan siswa, media tersebut juga mudah untuk difahami dan dimengerti oleh siswa, karena terdapat gambar-gambar, dari video pembelajaran yang menarik untuk dipelajari.⁶⁰

Pernyataan tersebut juga berkaitan dengan hambatan maupun kendalanya yang terjadi ketika menggunakan LCD Proyektor sebagai media pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madinatul Ulum.

Penggunaan LCD Proyektor memang sangat efektif dalam mendukung minat belajar siswa, tapi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madinatul Ulum ini memiliki unit LCD Proyektor yang terbatas, sehingga harus bergantian mempergunakannya.⁶¹

2. Efektivitas Penggunaan Media Proyektor terhadap Minat Belajar

Guru menggunakan berbagai media pembelajaran, baik media konvensional maupun digital. Di antaranya adalah buku paket, papan tulis, gambar, alat peraga, video pembelajaran, dan juga media teknologi seperti proyektor atau LCD. Pemilihan media disesuaikan dengan materi yang diajarkan dan kebutuhan siswa. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai motivator, fasilitator, dan

⁶⁰ Faizah, Guru PAI Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madinatul Ulum, diwawancarai oleh Penulis, Jenggawah, Sabtu, 15 Februari 2025.

⁶¹ Faizah, Guru PAI Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madinatul Ulum, diwawancarai oleh Penulis, Jenggawah, Sabtu, 15 Februari 2025.

pembimbing yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran.



Gambar 4.1

Media Pembelajaran Menggunakan LCD proyektor

Dokumentasi diatas merupakan kegiatan saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Guru memaparkan materi dengan metode ceramah dan disela sela penjelasan materi guru juga menampilkan cuplikan video terkait materi yang dibahas serta memberikan contoh gambar yang ditampilkan pada proyektor.

Guru berusaha mengenali karakteristik siswa, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, memberikan motivasi secara berkala, serta menciptakan suasana kelas yang interaktif dan mendukung. Selain itu, guru juga mencoba mendekatkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa agar terasa lebih relevan. Dijelaskan juga pernyataan sebagai berikut:

Beberapa metode yang digunakan antara lain metode diskusi, tanya jawab, ceramah interaktif, kerja kelompok, dan pembelajaran berbasis proyek. Metode-metode ini dipilih untuk membuat pembelajaran menjadi lebih hidup dan siswa merasa dilibatkan secara aktif.⁶²

⁶² Faizah, Guru PAI Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madinatul Ulum, diwawancarai oleh Penulis, Jenggawah, Sabtu, 15 Februari 2025.

Pernyataan diatas diperkuat dengan dokumentasi berikut:



Gambar 4.2

Siswa melakukan diskusi secara berkelompok



Gambar 4.3

Guru mengecek hasil diskusi siswa



Gambar 4.4

Siswa melakukan presentasi



Gambar 4.5

Kuis Kerucut Malaikat

Gambar diatas diambil peneliti diakhir pembelajaran, untuk mengetahui pemahaman siswa guru memberikan pertanyaan kepada setiap kelompok dan setiap perwakilan kelompok untuk mengambil soal yang sudah diberikan guru lalu siswa menaruhnya jawabannya dikertas kerucut itu. Selain dengan kuis diatas, terkadang guru memberikan games yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.

Sesuai dengan dokumentasi diatas, dalam proses pembelajarannya guru menggunakan berbagai media seperti buku teks, gambar, video

pembelajaran, alat peraga, dan teknologi seperti proyektor atau LCD. Penggunaan media yang bervariasi membantu siswa lebih mudah memahami materi dan tidak merasa bosan saat belajar. Diperkuat dengan pernyataan berikut:

Media proyektor digunakan untuk menampilkan materi secara visual seperti tayangan video keagamaan, gambar ilustrasi, atau presentasi PowerPoint yang berisi poin-poin penting. Hal ini membantu siswa lebih mudah memahami materi dan menjadikan pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) lebih menarik dan kontekstual. Faktor pendukungnya antara lain tersedianya fasilitas teknologi di sekolah, kesiapan guru dalam mengoperasikan alat, dan adanya materi pembelajaran digital yang sesuai. Dukungan dari sekolah juga menjadi hal penting dalam penggunaan media ini secara optimal.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Beberapa hambatannya bisa berupa keterbatasan alat proyektor jumlahnya terbatas, kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan media digital, serta keterbatasan waktu saat mengatur alat sebelum pembelajaran dimulai. Terdapat juga pertanyaan dari peneliti terkait pembelajaran di luar kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Terkadang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dilakukan di luar kelas seperti kunjungan ke masjid, praktik ibadah, atau kegiatan sosial keagamaan. Kegiatan ini bertujuan agar siswa lebih memahami nilai-nilai agama secara langsung dan membuat pembelajaran lebih bermakna. Penggunaan proyektor sangat membantu dalam meningkatkan minat belajar siswa karena materi bisa disajikan dengan lebih menarik secara visual. Siswa menjadi lebih fokus, tertarik, dan mudah memahami konsep yang diajarkan, terutama jika dipadukan dengan video atau animasi yang relevan.

Selanjutnya narasumber berasal dari siswa kelas VII B Putri.

Narasumber yang diberikan pertanyaan oleh peneliti terdapat 5 siswa kelas

VII B Putri. Siswa pertama bernama Lailatul Humairoh.

Media pembelajaran proyektor sangat membantu siswa, dengan tampilan visual yang menarik seperti gambar, video, dan animasi, siswa lebih mudah memahami materi. Selain itu, proyektor juga membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan tidak monoton, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Perbedaannya cukup terasa. Saat menggunakan proyektor, materi dapat disampaikan dengan lebih variatif dan menarik, terutama untuk materi yang membutuhkan visualisasi. Sedangkan tanpa proyektor, pembelajaran cenderung lebih bersifat ceramah dan siswa bisa cepat merasa bosan. Proyektor juga memungkinkan guru menyampaikan banyak informasi dalam waktu singkat secara efektif.⁶³

Siswa kedua bernama Hidayatul Masruroh. Menyatakan bahwa:

Pembelajaran menggunakan proyektor tidak membuat bosan dan mengantuk. Saya lebih senang dan lebih memahami pembelajaran menggunakan proyektor, karena lebih seru dengan memperlihatkan video pembelajaran.⁶⁴

Siswa ketiga bernama Aprilia Dwi Ariska, menyatakan bahwa:

Belajar menggunakan proyektor memang lebih efektif, belajar jadi tidak gampang mengantuk, tidak gampang bosan dengan adanya video pembelajaran yang mudah untuk di mengerti siswa, karena selama pembelajaran kebanyakan gurunya menjelaskan dengan cara berceramah.⁶⁵

⁶³ Lailatul Humairoh, Siswa Kelas VII B Putri, diwawancarai oleh Penulis, Jenggawah, Sabtu, 15 Februari 2025.

⁶⁴ Hidayatul Masruroh, Siswa Kelas VII B Putri, diwawancarai oleh Penulis, Jenggawah, Sabtu, 15 Februari 2025.

⁶⁵ Aprilia Dwi Ariska, Siswa Kelas VII B Putri, diwawancarai oleh Penulis, Jenggawah, Sabtu, 15 Februari 2025.

Siswa keempat bernama Faikotul Muna, juga merupakan salah satu siswa putri kelas VII B yang merasakan kenyamanan saat belajar menggunakan proyektor, Faikotul Muna menyatakan bahwa:

Pembelajaran disekolah biasanya menggunakan buku tulis, papan tulis dan media pembelajaran lainnya, akan tetapi saya lebih tertarik belajar menggunakan proyektor, dengan penayangan gambar yang menarik untuk di mengerti siswa.⁶⁶

Berlanjut pada siswa putri kelima, dengan nama Ridia Azzaitun Rosadi. Ridia juga merasakan senangnya saat pembelajaran menggunakan proyektor, karena tidak dapat dipungkiri media proyektor memang jauh lebih menarik dan mudah untuk difahami, dari media pembelajaran lainnya yang mayoritas menggunakan buku tulis, LKS, dan kebanyakan ceramah langsung dari guru, malah membuat siswa banyak yang mengantuk, dan kurang begitu memahami.

Saya lebih suka belajar menggunakan proyektor, dengan penggambaran materi berbentuk video dan gambar yang menarik untuk dipelajari.⁶⁷

C. Pembahasan Temuan

1. Desain dan Penggunaan Media Pembelajaran Proyektor

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII, media pembelajaran proyektor dirancang dengan menggabungkan materi ajar berbasis visual seperti slide PowerPoint, video pembelajaran, serta

⁶⁶ Faikotul Muna, Siswa Kelas VII B Putri, diwawancarai oleh Penulis, Jenggawah, Sabtu, 15 Februari 2025.

⁶⁷ Ridia Azzaitun Rosadi, Siswa Kelas VII B Putri, diwawancarai oleh Penulis, Jenggawah, Sabtu, 15 Februari 2025.

gambar-gambar tematik yang relevan. Desain ini bertujuan untuk membantu siswa lebih mudah memahami materi sekaligus menciptakan suasana belajar yang lebih menarik.⁶⁸

Penggunaan LCD proyektor dilakukan secara rutin pada pertemuan tertentu, terutama saat materi yang membutuhkan penjelasan visual. Hal ini sesuai dengan teori Dale dalam “Cone of Experience” yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan media visual dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi siswa. Penggunaan media ini terbukti membantu siswa dalam memahami materi seperti kisah para nabi, rukun iman, dan materi akhlak, yang sebelumnya sulit dipahami jika hanya disampaikan secara verbal. Selain itu, guru juga menyampaikan bahwa siswa menjadi lebih fokus dan menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas VII B, diketahui bahwa guru menggunakan berbagai jenis media dalam pembelajaran

Pendidikan Agama Islam (PAI). Media yang paling sering digunakan adalah papan tulis, buku paket, gambar visual, dan yang paling menonjol adalah media proyektor. Siswa menyatakan bahwa penggunaan media proyektor biasanya dilakukan ketika guru ingin menjelaskan materi yang memerlukan penjelasan visual, seperti kisah nabi, tata cara ibadah, atau materi keagamaan yang bersifat naratif dan kompleks.

⁶⁸ Ermi Widayanti, dkk, Pembelajaran dengan Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Dasar, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 10 No. 2 November 2022, 198.

Pernyataan ini menunjukkan bahwa siswa memperhatikan dan merasakan langsung variasi media yang digunakan, yang berarti guru telah berusaha memenuhi kebutuhan belajar siswa dengan pendekatan multimedia. Siswa mampu membandingkan secara jelas pengalaman belajar mereka saat guru menggunakan dan tidak menggunakan proyektor. Saat tidak menggunakan proyektor, pembelajaran cenderung berlangsung satu arah (guru berceramah, siswa mencatat), yang sering membuat mereka merasa bosan dan kurang paham terhadap materi.⁶⁹

Sebaliknya, saat menggunakan proyektor, pembelajaran terasa lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Salah satu siswa menyebut bahwa ketika melihat gambar atau video tentang kisah nabi atau tata cara shalat, mereka bisa langsung membayangkan dan mempraktikkannya, sehingga lebih mudah dipahami.

Perbedaan ini menunjukkan bahwa media proyektor tidak hanya memperkaya penyampaian materi, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. media pembelajaran proyektor berperan penting dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI. Siswa merasakan manfaat langsung dari sisi visualisasi, kenyamanan belajar, dan kemudahan memahami materi, dan berdampak pada meningkatnya minat belajar.

⁶⁹ Nur Hidayah Sari Jamaluddin, dkk, Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (PEMBATIK) di SMP Negeri 6 Batauga Kecamatan Batauga Buton Selatan, *Jurnal Mercusuar*, Volume 2 No. 4 Desember 2021, 12.

2. Efektivitas Penggunaan Media Proyektor terhadap Minat Belajar

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mayoritas dari mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar saat materi disampaikan menggunakan proyektor. Mereka mengaku tidak cepat bosan dan lebih mudah memahami pelajaran, terutama ketika ditampilkan video singkat atau animasi. Efektivitas tersebut diperkuat dengan peningkatan partisipasi siswa dalam kelas, seperti lebih aktif bertanya dan menjawab, serta meningkatnya hasil evaluasi belajar. Hal ini sejalan dengan teori belajar behavioristik dari B.F. Skinner, yang menyatakan bahwa penguatan positif (dalam hal ini media menarik) dapat meningkatkan motivasi belajar. Penggunaan media proyektor dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, terutama dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang kadang dianggap berat dan teoritis.⁷⁰

Disini bukan hanya proyektor yang berperan penting dalam media pembelajaran, peran guru juga sangat penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan inovator dalam proses pembelajaran. Beberapa upaya yang dilakukan guru antara lain menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, menyisipkan humor

⁷⁰ Yessy Rahmaniar, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi dan Implikasinya Terhadap Kreativitas Siswa di SMAN 2 Rejang Lebong, (Tesis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2024, 08.

dalam mengajar, serta memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif.

Selain itu, guru juga aktif dalam memodifikasi metode dan media pembelajaran agar sesuai dengan karakter siswa. Ini sejalan dengan teori Humanistik dari Carl Rogers, yang menekankan pentingnya peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan siswa secara emosional dan intelektual.

Berdasarkan dari segi praktiknya, guru menggunakan berbagai metode seperti ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan metode tanya jawab. Metode ini dipilih agar siswa tidak pasif selama pembelajaran berlangsung. Dari hasil wawancara, metode yang paling disukai siswa adalah diskusi dan tanya jawab karena mereka bisa lebih terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sebagai medianya, guru tidak hanya menggunakan proyektor, tetapi juga media lain seperti gambar, buku tulis, papan tulis, dan media pembelajaran lainnya yang ada dikelas.

Akan tetapi, media proyektor menjadi pilihan utama karena mampu menyajikan materi secara visual dan menarik.

Penggunaan media belajar dengan proyektor dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dianggap sangat membantu. Materi yang biasanya dianggap berat dan membosankan dapat disampaikan dengan cara yang lebih menarik, seperti melalui tampilan video, animasi, dan presentasi visual. Guru menyampaikan bahwa ketika menggunakan

proyektor, siswa lebih antusias, aktif bertanya, dan tampak lebih fokus saat menyimak pelajaran.

Hal ini sejalan dengan teori belajar kognitif, yang menyatakan bahwa media visual membantu proses pengolahan informasi dalam otak, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi. Dari hasil wawancara, diketahui bahwa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terkadang dilakukan pembelajaran di luar kelas, seperti studi ke masjid, observasi kegiatan sosial, atau lomba keagamaan. Kegiatan ini bertujuan untuk membangkitkan minat dan semangat belajar siswa dengan memberi pengalaman langsung yang bermakna.

Terdapat juga teori lain yang berkaitan, seperti Teori Multimedia Learning dalam Pembelajaran PAI. Teori multimedia learning tersebut merupakan kombinasi teks, gambar, audio, dan video dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penggunaan proyektor dalam PAI memungkinkan penyampaian materi secara dinamis dan menarik,

serta mendukung gaya belajar siswa yang beragam.⁷¹ Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI, menekankan bahwa siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dan interaksi sosial. Dalam pembelajaran PAI, pendekatan ini dapat diterapkan dengan menggunakan media interaktif seperti proyektor

⁷¹ Syukrina dan Aprison, Artikel "*Penerapan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran PAI*", dipublikasikan di *Jurnal Pendidikan Tambusai* pada Juni 2024.

untuk memfasilitasi diskusi dan refleksi, serta menghubungkan ajaran agama dengan konteks kehidupan nyata.⁷²

Mayoritas guru menyatakan bahwa penggunaan proyektor sangat efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari perubahan sikap siswa yang sebelumnya pasif menjadi lebih aktif. Siswa juga terlihat lebih antusias mengikuti pelajaran dan lebih mudah memahami materi karena disajikan secara visual dan menarik. Bukan hanya para guru saja menyatakan bahwa penggunaan proyektor sangat efektif.⁷³

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu peserta didik, diketahui bahwa padatnya aktivitas yang dijalani di lingkungan pondok pesantren, seperti kegiatan keagamaan, hafalan, dan rutinitas harian lainnya, mengakibatkan siswa memiliki waktu istirahat yang sangat terbatas. Kondisi tersebut secara langsung berdampak pada kesiapan fisik dan mental siswa saat mengikuti pembelajaran formal di kelas. Siswa mengaku sering merasa mengantuk dan kurang fokus ketika pembelajaran berlangsung, terutama apabila penyampaian materi dilakukan secara monoton dan tanpa dukungan media pembelajaran yang menarik.

⁷² Muhammad Fajriansyah Solichin dkk, Artikel "Integrasi Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI untuk Membentuk Karakter Siswa SMA Kelas XI Fase F", dipublikasikan di Jurnal Sadewa pada Desember 2024.

⁷³ Sholihah Ummi Nirmala, dkk, Penerapan Media Pembelajaran Berlandaskan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar, Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, Vol. 9, No.1, Januari 2024, 183.

Namun, berbeda halnya ketika guru menggunakan media proyektor dalam proses pembelajaran. Siswa merasa lebih terlibat dan terbantu dalam memahami isi pelajaran karena materi disajikan secara visual, interaktif, dan mudah dicerna. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran proyektor dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kejenuhan dan meningkatkan semangat serta minat belajar siswa, khususnya di lingkungan pesantren yang memiliki beban aktivitas cukup tinggi.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dari data lapangan, faktor pendukung utama dalam penggunaan media ini antaranya:

- Kemampuan guru dalam mengoperasikan perangkat teknologi.
- Dukungan dari pihak sekolah dalam penyediaan materi berbasis media, seperti proyektor.

Akan tetapi, terdapat juga beberapa faktor penghambat seperti:

- Kurang memudahinya ketersediaan fasilitas seperti proyektor dan laptop di sekolah.
- Kurangnya variasi media, sehingga kadang membuat siswa tetap bosan jika hanya PowerPoint.
- Tidak semua ruang kelas dilengkapi dengan proyektor, jumlah ketersediaan proyektor terbatas, sehingga dipergunakan secara bergantian.

Solusinya untuk faktor penghambatnya antara lain dengan mengadakan pelatihan bagi guru dalam penggunaan media digital, meningkatkan sarana dan prasarana pendukung, serta membuat perencanaan yang matang agar penggunaan media bisa berjalan efektif dan efisien. Kolaborasi antar guru juga bisa menjadi solusi untuk saling membantu.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran proyektor dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madinatul Ulum Jenggawah Jember, maka dapat disimpulkan:

1. **Desain dan Penggunaan Media Proyektor:** Guru merancang media pembelajaran proyektor dengan menyusun materi visual berupa slide presentasi, gambar tematik, dan video pembelajaran. Penggunaan media ini dilakukan secara terjadwal dan disesuaikan dengan materi yang membutuhkan visualisasi agar lebih mudah dipahami siswa.
2. **Efektivitas Media Proyektor:** Penggunaan media proyektor terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui respon positif siswa yang merasa lebih antusias, fokus, dan tertarik saat pembelajaran menggunakan media tersebut. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dalam diskusi dan tanya jawab di kelas.
3. **Faktor Pendukung dan Penghambat:** Faktor pendukung meliputi ketersediaan sarana proyektor, kompetensi guru dalam penggunaan media, serta dukungan dari pihak sekolah. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan adalah kendala teknis seperti gangguan listrik dan terbatasnya variasi media. Namun demikian, guru telah melakukan upaya solutif seperti membawa media alternatif dan meminta dukungan dari sekolah.

B. Saran

1. **Untuk Kepala Sekolah:** Sebaiknya meningkatkan fasilitas pendukung seperti penyediaan proyektor di setiap kelas dan sumber daya listrik yang stabil, agar proses pembelajaran berbasis media dapat berjalan maksimal.

2. **Untuk Guru:** Diharapkan terus mengembangkan kreativitas dalam penggunaan media proyektor, termasuk memperbanyak variasi konten visual seperti animasi, video interaktif, dan simulasi untuk mendukung materi Pendidikan Agama Islam (PAI).
3. **Untuk Peneliti Selanjutnya:** Diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak subjek dan variabel lain, seperti pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar atau sikap keagamaan siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021)
- Afifah, Nur, Otang Kurniawan dan Eddy Noviana, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar” *Jurnal Kiprah Pendidikan*, Vol 1, No 1, 2022.
- Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa (Belajar PAI mencetak karakter siswa)*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021)
- Al-Fatih Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'anul Karim Tafsir Perkata Tajwid Kode Arab*, (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka)
- Ananda, Rusydi dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*, (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020)
- Antonio, Edo “*Pengaruh penggunaan multimedia Interaktif Power Point terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI di Kelas V SD Negeri 21 Bengkulu Tengah*”, (Skripsi: IAIN Bengkulu, 2021)
- Ariani, Nurlina dkk, *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG, 2022)
- Arinal Haq, Muhammad dan M. Asy'ari, “Kontribusi Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak Mulia Peserta Didik di MA Zainal Arifin Terate Sumenep”, *Jurnal of Educational Research and Humaniora (JERH)*, Vol 1, No.1, 2023,
- Dea Melati Sukma, Silvia “*Implementasi Pembelajaran Interaktif berbasis Aplikasi editor dalam membentuk kreativitas siswa pada Mapel PAI dan Budi Pekerti di SMPN Model Terpadu Bojonegoro*” (Skripsi: Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, 2023)
- Fajriansyah Solichin, Muhammad dkk, Artikel "Integrasi Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI untuk Membentuk Karakter Siswa SMA Kelas XI Fase F", dipublikasikan di Jurnal Sadewa pada Desember 2024.
- Fatkhulloh, Moch dan Mardiyah, “Implementasi pembelajaran interaktif mata pelajaran PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa” *TA'ALLUM: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 11, No.1, 2023,
- Fattah Nasution, Abdul *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023)
- Febri Utomo, Widodo “*Pengembangan Media Pembelajaran PAI Plus untuk meningkatkan Hasil Belajar PAI-BP di SMPN 16 Semarang*” (Skripsi: UIN Walisongo, 2023)
- Fiki, Hasnul dan Ade Sri Madona, *Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Multimedia Interaktif*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018)
- Friyansyah, “Peran Guru PAI dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Way Muli Kecamatan Rajabasa Lampung Selatan” *An-Naba : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol 5, No 1, 2022,
- Hamzah, Amir *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) kajian filosofis, teoritis dan aplikatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019)

- Hidayah Sari Jamaluddin, Nur dkk, Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (PEMBATIK) di SMP Negeri 6 Batauga Kecamatan Batauga Buton Selatan, *Jurnal Mercusuar*, Volume 2 No. 4 Desember 2021.
- Irfani, Dinah Safaras Hapsari dan Syariful Fahmi, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif berbasis *Android* pada operasi pada matriks”, *FIBONACCI : Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, Vol 7, No. 1, 2021
- Jumiaty, Sri, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022)
- Karimah, Nurul “Strategi pembelajaran Interaktif dalam menumbuhkan aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Lempung Jaya”, (Skripsi: IAIN Metro, 2022).
- Komara, Endang, *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014)
- Mashudi, *Inovasi pembelajaran dan bahan ajar (suatu pendekatan teknologi pembelajaran)*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015)
- Mayasari, Novi dan Johar Alimuddin, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, (Jawa Tengah: CV. Rizquna, 2023).
- Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013)
- Nanang Prianggi, Yusuf, I Ketut Budaya Astra, dan I Gede Suwiwa, “Perkembangan Multimedia Interaktif berbasis Articulate *storyline 3* materi bola voli kelas X SMAN 1 Tegaldlimo” *Undiksha Press : Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*, Vol 10, No 2022
- Nasrullah, Muhammad dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Sidoarjo: UMSIDA PRESS, 2023)
- Navila Farihana, Alaina “Pengembangan bahan ajar PAI Interaktif berbasis *Augmented Reality* (AR) menggunakan *Assemblr Edu* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI SMAN 1 Grogol”, (Skripsi: IAIN Kediri, 2023)
- Nggilu, Ariyanto dkk, “Penerapan Media Pembelajaran berbasis Proyektor terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 3 kota gorontalo”, *INNOVATIVE : Journal Of Social Science Research* Vol 3 No. 2 th 2023.
- Pagarra, Hamzah dkk, *MEDIA PEMBELAJARAN*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Rahmaniar, Yessy, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi dan Implikasinya Terhadap Kreativitas Siswa di SMAN 2 Rejang Lebong, (Tesis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2024.
- Rini Novita dan Syaiful Zuhri Harahap, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran sistem komputer di SMK”, *Informatika : Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Labuhanbatu*, Vol 8, No 1, 2020
- Rita Fiantika, Feny dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022)
- Syafrida Nasution, Evi *METODOLOGI PENELITIAN (Model Praktis Penelitian*

- Kualitatif*), (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024)
- Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024)
- Umar, Mardan dan Feiby Ismail, *Buku ajar PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (konsep dasar bagi mahasiswa perguruan tinggi umum)*, (Manado: CV. Pena Persada, 2020)
- Watri, Gimin dan Suarman, *Desain dan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis android*, (Pekanbaru: TAMAN KARYA, 2023)
- Wibawa, Lailafa “Implementasi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Upaya meningkatkan kompetensi kinerja karyawan di PT. Jalur Nugraha Ekakurir Counter Agen Park Royal Sidoarjo”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.9, No.2, 2022
- Widayanti, Ermi dkk, *Pembelajaran dengan Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Dasar*, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 10 No. 2 November 2022
- Sholihah Ummi Nirmala, dkk, *Penerapan Media Pembelajaran Berlandaskan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*, *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, Vol. 9, No.1, Januari 2024.



LAMPIRAN 1 MATRIKS PENELITIAN

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Desain dan Penggunaan Media Pembelajaran Proyektor Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII B Putri Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madinatul Uloom Jenggawah Jember	1. Desain dan Penggunaan Media Pembelajaran Proyektor 2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 3. Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa	1. Desain dan Penggunaan Media Pembelajaran Proyektor 2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 3. Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa	a). Pengertian Media Pembelajaran b). Jenis-jenis media pembelajaran c). Tujuan media pembelajaran d). Manfaat media pembelajaran a). Pengertian pendidikan agama Islam b). Tujuan Pendidikan Agama Islam	1. Primer a. Kepala Sekolah b. Waka Kurikulum c. Kepala Tata Usaha d. Guru PAI Siswa Kelas VII B Putri e. Ketua Pondok Santriwani 2. Sekunder a. Pra Observasi b. Observasi c. Wawancara	1. Pendekatan dan jenis penelitian: kualitatif deskriptif 2. Lokasi penelitian: SMP Madinatul Uloom Jenggawah 3. Subjek penelitian : a. Kepala Sekolah b. Waka Kurikulum c. Kepala Tata Usaha d. Guru PAI Siswa Kelas VII B Putri	1). Bagaimana Desain dan Penggunaan Media Pembelajaran Proyektor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan Minat Belajar siswa kelas VII B Putri Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madinatul Uloom Jenggawah Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R			c). Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam a). Pengertian Minat Belajar b). Indikator minat belajar c). Faktor yang mempengaruhi minat belajar	d. Dokumentasi	e. Ketua Pondok Santriwati	2). Bagaimana efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Proyektor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan Minat Belajar siswa kelas VIIIB Putri Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madinatul Ulum Jenggawah, Jember? 3). Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam Penggunaan Media Pembelajaran
---	--	--	--	-----------------------	-----------------------------------	--

LAMPIRAN 2

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ely Rahmawati
NIM : T20181155
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan dan dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara ter kutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 26 Mei 2025

Saya yang menyatakan



Ely Rahmawati

NIM. T20181155

LAMPIRAN 3

SURAT KETERANGAN LULUS TURNITIN


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Matarani No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 467550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh:

Nama : ELY RAHMAWATI
NIM : T20181155
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Karya Ilmiah : Desain dan Penggunaan Media Pembelajaran Proyektor pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan Minat Belajar siswa kelas VII B Putri Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madinatul Ulum Jenggawah Jember

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (19,6%)

1. BAB I : 28 %
2. BAB II : 22 %
3. BAB III : 22 %
4. BAB IV : 19 %
5. BAB V : 7 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 Mei 2025
Penanggung Jawab Turnitin
FTIK UIN KHAS Jember

(Ulfah Dina Novrianda, S.Sos.I., M.Pd)
NIP. 198308112023212019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab
2. Skor Akhir adaiah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

LAMPIRAN 4

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Matarani No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68138
 Website: [www.http://tik.uinkhas-jember.ac.id](http://tik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah@uinkhas-jember.ac.id

Nomor : B-9778/In.20/3.a/PP.009/01/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Maciratul Ulum

Jl. Tempurejo No 20 - 24 Cangkring, Desa Cangkring Kecamatan Jenggawah Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181155
 Nama : ELY RAHMAWATI
 Semester : Semester empat belas
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Desain dan Penggunaan Media Pembelajaran Proyektor Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan Minat Belajar Siswa kelas VII SMP Madinatul Ulum Jenggawah Jember" selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu M. Sofyan Nasir, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 01 Januari 2025

Dekan,

Nek, Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

LAMPIRAN 5

SURAT SELESAI PENELITIAN


YAYASAN PONDOK PESANTREN MADINATUL ULUM
SMP TERPADU MADINATUL ULUM
 STATUS : TERAKREDITASI A. NSS: 202052410267
 Alamat : JL. KH. ACHMAD SAID NO.20-24 JATIREJO TELP 0331 757489 – 7794138
 Email : smptmadinatululum08@gmail.com
 Cangkring - Jenggawah - Jember – Jawa Timur

Nomor : 14/B2/20554190/II/2025
 Lamp : -
 Hal : Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Terpadu Madinatul Ulum menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ELY RAHMAWATI
 NIM : T20181155
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Semester : Semester Empat Belas

Telah selesai mengadakan penelitian/riset di SMP Terpadu Madinatul Ulum Jenggawah Jember dengan judul skripsi :

"Desain dan Penggunaan Media pembelajaran Proyektor Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Madinatul Ulum Jenggawah Jember"

Demikian surat keterangan ini untuk dapatnya di gunakan sebagaimana mestinya.

Jenggawah, 26 Februari 2025
 Kepala Sekolah


M. SOLYAN NASIR, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 6

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang kondisi obyektif SMP Madinatul Ulum
2. Observasi Penggunaan Media Pembelajaran Proyektor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan Minat Belajar siswa kelas VIIB Putri Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madinatul Ulum Jenggawah Jember

B. Pedoman Wawancara

- Kepala Sekolah/ Waka Kurikulum
 1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Madinatul Ulum?
 2. Apa saja visi dan misi SMP Madinatul Ulum?
- Guru PAI
 1. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa?
 2. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa?
 3. Metode apa saja yang digunakan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa?
 4. Media apa saja yang digunakan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa?

5. Bagaimana penggunaan media pembelajaran proyektor dalam pembelajaran PAI?
 6. Apa saja yang menjadi faktor pendukung penggunaan media pembelajaran proyektor dalam pembelajaran PAI?
 7. Apa saja yang menjadi faktor penghambat penggunaan media pembelajaran proyektor dalam pembelajaran PAI?
 8. Apa solusi dalam menyikapi kendala tersebut?
 9. Apakah ada pembelajaran diluar kelas pada mata pelajaran PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa?
 10. Apakah media pembelajaran proyektor ini membantu guru untuk meningkatkan minat belajar siswa?
- Siswa Kelas VIIB Putri
 1. Media apa yang digunakan guru dalam pembelajaran?
 2. Apakah media pembelajaran proyektor ini membantu siswa untuk memahami dan meningkatkan minat belajar?
 3. Apa perbedaan pembelajaran ketika memakai proyektor dan tidak memakai proyektor?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya SMP Madinatul Ulum
2. Profil SMP Madinatul Ulum
3. Visi dan Misi SMP Madinatul Ulum
4. Data Guru SMP Madinatul Ulum

5. Data Siswa kelas VIIB Putri SMP Madinatul Ulum
6. Sarana dan Prasarana SMP Madinatul Ulum
7. Kalender Pendidikan
8. Dokumen serta kegiatan yang berkaitan dengan penelitian



LAMPIRAN 7

INSTRUMEN OBSERVASI

No.	Data yang diperlukan	Objek yang diamati	Keterangan
1.	Kondisi objektif SMP Madinatul Ulum	Desain dan Penggunaan Media Pembelajaran Proyektor pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan Minat Belajar siswa	Siswa kelas VIIB Putri
2.	Situasi dan kondisi siswa SMP Madinatul Ulum	Kondisi siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI	Kondisi siswa pada saat pembelajaran berlangsung
3.	Desain dan Penggunaan Media Pembelajaran Proyektor pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk	Penggunaan Media Pembelajaran Proyektor	Selama kegiatan pembelajaran

meningkatkan Minat Belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madinatul Ulum Jenggawah Jember		
---	--	--



LAMPIRAN 8

INSTRUMEN WAWANCARA

No.	Indikator	Data yang diperlukan	Sumber Data
1.	SMP Madinatul Ulum	Sejarah Berdirinya SMP Madinatul Ulum	Waka Kurikulum
2.	Media Pembelajaran Proyektor	1. Desain dan Penggunaan Media Pembelajaran Proyektor 2. Efektivitas Desain dan Penggunaan Media Pembelajaran Proyektor 3. Faktor pendukung dan penghambat Desain dan Penggunaan Media Pembelajaran Proyektor	Guru PAI dan siswa kelas VIIB Putri
3.	Desain dan Penggunaan Media Pembelajaran Proyektor	Saat berlangsungnya pembelajaran	Guru PAI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 9

TRANSKIP WAWANCARA

1. Bu Vilda selaku Waka Kurikulum

- a. Sejarah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madinatul Ulum Jenggawah Jember

Bermula dari para santri yang mondok di Pondok Pesantren Madinatul Ulum yang berharap dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu SLTA serta antusias dari masyarakat sekitar dan masyarakat yang berada diluar untuk mondok sekaligus mendapatkan pendidikan yang formal, dimana waktu itu sebagian besar Pondok Pesantren masih banyak yang mengelola pendidikan non formal yaitu pondok salaf.

Terkait dengan keadaan yang dialami masyarakat cangkkring jenggawah dan sekitarnya ini, menjadi alternative para orang tua/wali murid untuk tidak melanjutkan putra-putrinya kejenjang pendidikan lebih tinggi misalnya SLTP. Dengan demikian akhirnya banyak anak usia sekolah tidak dapat melanjutkan pendidikannya, melainkan setelah tamat Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) sedangkan para orang tua murid yang fanatisme agamanya sangat kuat, cenderung memasukkan putra-putrinya ke pondok pesantren Salaf, karena memang wilayah Kecamatan Jenggawah dan sekitarnya merupakan lingkungan kota santri.

Menyikapi problematika yang dihadapi Wali Santri Desa Cangkring dan sekitarnya, serta rasa keprihatinan yang mendalam terhadap anak usia sekolah yang terlantar pendidikannya, maka pada tahun 2005 atas inisiatif dari Almarhumah Hj.Nyai Mukarromah yang didukung oleh Pengasuh Pondok Pesantren Madinatul Ulum KH. Luthfi Ahmad, maka pengurus Yayasan Pondok Pesantren Madinatul Ulum merasa terpanggil untuk ikut serta mencerdaskan program Wajardikdas 9 Tahun dan juga, khususnya para orang tua yang berharap tersedianya pendidikan putra-putrinya kejenjang yang lebih tinggi.

Menindaklanjuti rasa keterpanggilan yayasan dalam memerangi kebodohan, maka pengurus berkeinginan untuk mendirikan dan memilih lembaga pendidikan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat serta lingkungan sekitarnya, atas dasar pertimbangan-pertimbangan yaitu:

1. Adanya keberadaan SDI Madinatul Ulum dengan jumlah siswa yang cukup.
2. Mengingat jarak tempuh SLTP yang ada cukup jauh dari Pondok Pesantren.
3. Tingkat perbandingan jumlah murid yang tamat di Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) lebih besar dari murid tamatan SLTP khususnya yang berada di Pondok Pesantren.

4. Keterbatasan sekolah penyelenggara di Kabupaten/kota yang berorientasi pada nilai-nilai sains saja dan kurang mengarah pada pendidikan yang lebih integral.

Atas dasar pertimbangan inilah akhirnya pada tahun 2005 pengurus Yayasan Pondok Pesantren Madinatul Ulum membuat komitmen untuk mendirikan Sekolah yang memadukan pendidikan formal dengan non formal dengan nama Sekolah Menengah Pertama Terpadu (SMPT) Madinatul Ulum, mengingat masih belum memiliki legalitas dan belum memiliki tenaga pengajar/pendidik termasuk bagian administrasi untuk SMPT Madinatul Ulum, maka Pihak Yayasan bersilaturahmi ke kepala MTs Baitul Hikmah Tempurejo yaitu KH. Baihaqi Busri agar peserta didik di PP. Madinatul Ulum bergabung ke MTs Baitul Hikmah dan menjadi kelas jauh (Filial) tetapi untuk kegiatan belajar mengajarnya tetap dilaksanakan di Pondok Pesantren.

b. Visi Misi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madinatul Ulum

- **Visi Sekolah**

Cerdas Intelektual, Cerdas Emosional Dan Cerdas Spritual.

- **Misi Sekolah**

1. Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia dan rajin beribadah.
2. Menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan berkarakter yang mampu memfasilitasi pelajar sesuai bakat dan minatnya.

3. Meningkatkan manajemen satuan pendidikan yang berkarakter, dan menjamin mutu.
4. Menciptakan lingkungan sekolah sebagai tempat perkembangan intelektual, sosial, emosional, ketrampilan, dan pengembangan budaya lokal dalam kebhinekaan global.
5. Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis dan kreatif sehingga mampu mengkreasi ide dan keterampilan yang inovatif.
6. Menjamin hak belajar setiap anak tanpa terkecuali termasuk anak yang berkebutuhan khusus (inklusi) dalam proses pembelajaran yang menjunjung tinggi nilai gotong-royong.
7. Menciptakan partisipasi aktif orang tua dan masyarakat dalam keberagaman yang mewadahi kreatifitas pelajar yang berjiwa kompetitif.

2. Bu Faizah Guru PAI Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madinatul

Ulum

- a. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa?; Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa?; Metode apa saja yang digunakan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa?; Media apa saja yang digunakan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa?

Saya sebagai guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting agar mata pelajaran yang saya ajarkan untuk siswa di Sekolah

Menengah Pertama (SMP) Madinatul Ulum meningkat, melalui metode pembelajaran menggunakan LCD Proyektor sebagai medianya, agar siswa tidak merasa bosan dan mudah dalam menangkap pembelajaran yang saya berikan, ditambah lagi dengan banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh siswa, pastinya menambah kepenatan siswa, media tersebut juga mudah untuk difahami dan dimengerti oleh siswa, karena terdapat gambar-gambar, dari video pembelajaran yang menarik untuk dipelajari.

- b. Bagaimana penggunaan media pembelajaran proyektor dalam pembelajaran PAI?

Penggunaan LCD Proyektor memang sangat efektif dalam mendukung minat belajar siswa, tapi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Madinatul Ulum ini memiliki unit LCD Proyektor yang terbatas, sehingga harus bergantian mempergunakannya.

- c. Metode apa saja yang digunakan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa?

Beberapa metode yang digunakan antara lain metode diskusi, tanya jawab, ceramah interaktif, kerja kelompok, dan pembelajaran berbasis proyek. Metode-metode ini dipilih untuk membuat pembelajaran menjadi lebih hidup dan siswa merasa dilibatkan secara aktif.

5. Media proyektor digunakan untuk menampilkan materi secara visual seperti tayangan video keagamaan, gambar ilustrasi, atau presentasi

PowerPoint yang berisi poin-poin penting. Hal ini membantu siswa lebih mudah memahami materi dan menjadikan pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) lebih menarik dan kontekstual. Faktor pendukungnya antara lain tersedianya fasilitas teknologi di sekolah, kesiapan guru dalam mengoperasikan alat, dan adanya materi pembelajaran digital yang sesuai. Dukungan dari sekolah juga menjadi hal penting dalam penggunaan media ini secara optimal.

3. Siswa Kelas VIIB Putri

- a. Media apa yang digunakan guru dalam pembelajaran?; Apakah media pembelajaran proyektor ini membantu siswa untuk memahami dan meningkatkan minat belajar?; Apa perbedaan pembelajaran ketika memakai proyektor dan tidak memakai proyektor?

Media pembelajaran proyektor sangat membantu siswa, dengan tampilan visual yang menarik seperti gambar, video, dan animasi, siswa lebih mudah memahami materi. Selain itu, proyektor juga membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan tidak monoton, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Perbedaannya cukup terasa.

Saat menggunakan proyektor, materi dapat disampaikan dengan lebih variatif dan menarik, terutama untuk materi yang membutuhkan visualisasi. Sedangkan tanpa proyektor, pembelajaran cenderung lebih bersifat ceramah dan siswa bisa cepat merasa bosan. Proyektor juga memungkinkan guru menyampaikan banyak informasi dalam waktu singkat secara efektif

LAMPIRAN 10

INSTRUMEN DOKUMENTASI

No	Dokumen yang diperlukan	Sumber Dokumen
1.	Sejarah Berdirinya SMP Madinatul Ulum	Waka Kurikulum
2.	Profil SMP Madinatul Ulum	Waka Kurikulum
3.	Visi Misi SMP Madinatul Ulum	Waka Kurikulum
4.	Data Guru SMP Madinatul Ulum	Kepala Tata Usaha
5.	Data siswa kelas VIIB Putri SMP Madinatul Ulum	Kepala Tata Usaha
6.	Sarana dan prasarana SMP Madinatul Ulum	Waka Kurikulum
7.	Kalender Pendidikan	Waka Kurikulum
8.	Dokumen serta kegiatan yang berkaitan dengan penelitian	Guru PAI

LAMPIRAN 11 DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

No	Nama Guru	Jabatan
1.	M. Sofyan Nasir, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Arifin Sufyan Assauri, S.PdI	Guru
3.	Nurfaizah Ahmad, S.PdI	Guru + Wali Kls 7B
4.	Sofi Lutfiyanti, S.Ei	Guru
5.	Fina Dian Maulida, S.Pd	KA. Tata Usaha + Wakil Bendahara
6.	Nurkholifah, S.Pd	Guru
7.	Nur Aini Hilma, S.HI	Guru
8.	Supiyanti, S.Pd	Guru
9.	Nailul Marom, S.PdI	Guru
10.	Ir. Sri Widowati	Guru
11.	Nur Ayni, S.Pd	Guru + Wali Kelas 7A
12.	Moch. Jakfar Shodik, A.Ma.Pd	Guru
13.	Arini Fadilah Ardiyana, S.Pd	Guru + Staf TU + Guru Piket
14.	Zubaidatur Rosyidah, S.PdI	Guru + Staf TU + Guru Piket
15.	Lilik Fatimatuz Zahro, S.EI	Guru + Wali Kelas 9.A
16.	Afifah, S.Pd	Guru + Wali Kls 9B
17.	Feri Adi Pratama, S.Pd	Guru
18.	Miftahul Bahri	Kepala TU + Bendahara Sekolah
19.	Nanang Ridho, S.Pd	Waka Humas

20.	Lailatul Hasanah, S.Pd	Guru + Wali Kelas 8A
22.	Nur Hafidz Wahyudi, S.Pd	Guru + Bendahara BOS
23.	Vilda Yuliana Herlina, S.Pd	Guru + Waka Kurikulum
24.	Mustofa, S.Si	Guru
25.	Ifan Fawaedus Saidi, SE	Guru + Wali Kelas 8C
26.	Indah Lutfiyatul.M, S.Pd	Guru
27.	Ahmad Wahdi Arif,S.Pd	Guru
28.	Nur Faiqotul Aprilia	Staf TU + Guru Piket
29.	Nur Izzatus Soleha	Staf TU + Guru Piket
30.	Fatimatuz Zahro,S.Ag	Guru + Staf TU + Osis
31.	M.Ilham Habibi	Staf TU + Guru Piket
32.	Irfan Maulana,S.Pd	Staf TU + Guru Piket
33.	Abdul Wafi,S.Ag	Guru + Operator
34.	M.Iqbal Azizi,S.Pd	Guru + Wali Kelas 9D
35.	Moch.Arief,S.E,M.E	Guru + Wali Kelas 9C
36.	Rizal Amin	Guru + Wali Kelas 7C
37.	Muhammad Hisam S.Kom.I	Guru
38.	Bayhaqi	Staf TU + Guru Piket
39.	Samsul Arifin	Guru
40.	Diana Cholida,S.Pd	Guru + Wali Kelas 8B
41.	Inarotul Hasanah	Guru

LAMPIRAN 12

SARANA DAN PRASARANA

No.	Jenis	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	Baik
2.	Ruang Guru	Baik
3.	Lab IPA	Baik
4.	Ruang Kelas	Baik
5.	Mushola	Baik
6.	Kantin	Baik
7.	Kamar mandi guru	Baik
8.	Kamar mandi siswa	Baik
9.	Tempat parkir guru	Baik
10.	Lapangan	Baik
11.	Lab Komputer	Baik
12.	Perpustakaan	Baik



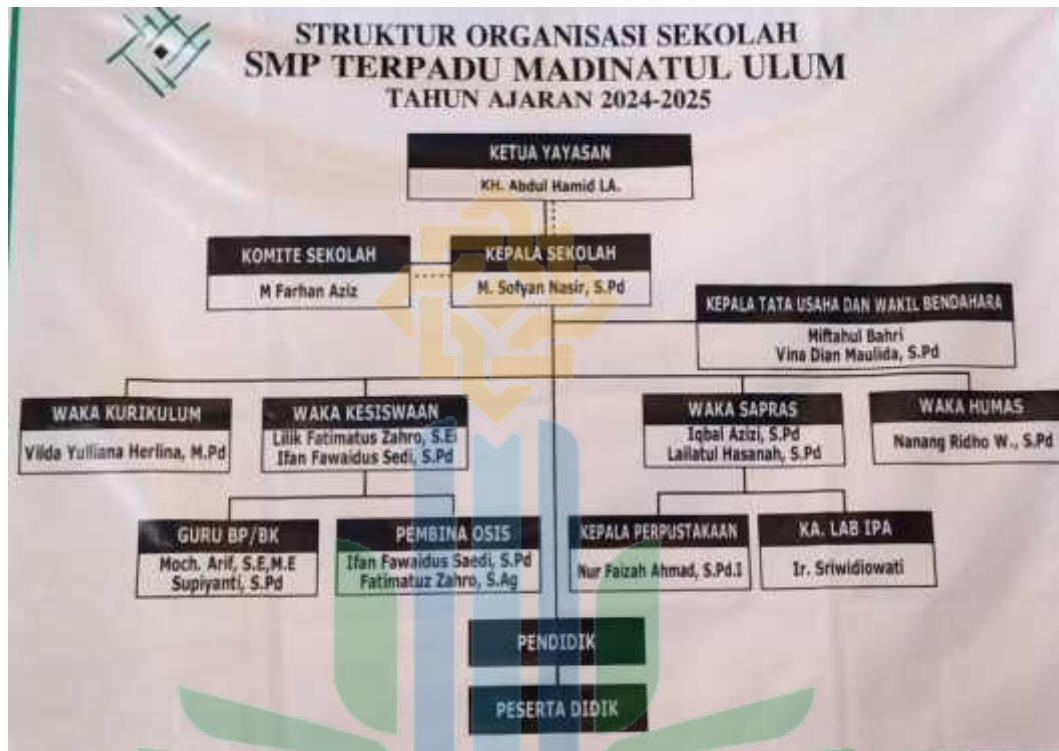
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 13 SISWA KELAS VIIB PUTRI SMP MADINATUL ULUM

NO	NAMA SISWA 7B
1	Afrilianti Setia Ningsih
2	Aprilia Chelsi Olivia
3	Aprilia Dewi Arieska
4	Arifatul Mariska
5	Aulia Fitriyatus Sholihah
6	Dwi Andini
7	Echa Nurul Faradila
8	Elisa Indah Safitri
9	Faiqotul Muna
10	Harnailun Nafisyah
11	Hidayatul Masruroh
12	Izzatul Mufadilah
13	Junaida Faiq Tasya
14	Lailatul Humairoh
15	Leyna Nabila Aisyah.S.B
16	Meiladatul Maghfiroh
17	Naila Salsabila Putri
18	Nailatul Hikmah
19	Nike Isa Nadiah Putri
20	Qorinatus Syarifah
21	Ridia Azzaitun Rosadi
22	Riski Maulidiyah
23	Rodiatin Mardiah
24	Saida Robiatul Adawiyah
25	Salzabila NurAssyifa
26	Silvin Nabila
27	Siti Humayroh
28	Walidatul Maghfiroh
29	Zakia Fatima Azzalea.H
30	Zhahira

LAMPIRAN 14

STRUKTUR ORGANISASI SMP MADINATUL ULUM



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 15

REKAPAN NILAI SISWA

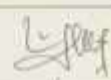
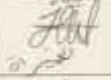
DAFTAR NILAI SISWA						
SMP TERPADU MADINATUL ULUM						
TAHUN PELAJARAN 2024 - 2025						
Sekolah/Madrasah		SMP Terpadu Madinatul Ulu				
Mata Pelajaran		Pendidikan Agama Islam				
Kelas		VII B				
No.	Nama Peserta Didik	Nilai				
		Tugas	Tugas	Tugas	Ulangan Harian	ATS
1.	Afrilianti Setia Ningreih	80	90	89	70	70
2.	Aprilia Chelsi Olivia	65	65	65	65	70
3.	Aprilia Dewi Ariska	100	96	75	95	100
4.	Arifatul Mariska	100	90	65	96	85
5.	Aulia Fitriyatus Shotihah	80	84	65	96	85
6.	Dwi Andini	100	90	65	82	100
7.	Echa Nurul Faradila	65	78	65	86	70
8.	Elisa Indah Safitri	65	78	65	84	85
9.	Faiqotul Muna	100	70	65	96	85
10.	Harnailun Nafisyah	65	85	90	92	65
11.	Hidayatul Masruroh	100	86	90	92	70
12.	Izzatul Mufadilah	100	94	65	79	70
13.	Junaida Fauq Taqva	100	65	65	65	85
14.	Lailatul Humairoh	100	74	75	65	85
15.	Leyna Nabila Ainyah S.B	65	82	70	74	65
16.	Meladatul Maghfiroh	100	68	65	83	100
17.	Naila Saivatula Putri	80	65	65	79	70
18.	Nailatul Hikmah	80	84	65	69	65
19.	Nike Izz Nadiyah Putri	100	76	65	71	70
20.	Qorinatus Syarifah	80	88	65	82	70
21.	Ridia Azzamun Rosadi	80	92	80	92	88
22.	Riski Maulidiyah	100	92	70	80	86
23.	Rodiatin Mardiah	65	94	65	94	100
24.	Saida Robiatul Adawiyah	80	65	65	79	86
25.	Salaubila NurAssyifa	100	86	70	75	86
26.	Silvin Nabila	100	74	65	71	98
27.	Siti Humayroh	65	70	65	79	65
28.	Walidatul Maghfiroh	65	65	65	65	70
29.	Zakia Fatima Azzalea.H	70	88	65	83	70
30.	Zhalura	65	65	65	65	65
31.						
32.						
33.						
34.						
35.						

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Jember

Jember, 11 Mei 2025
Guru Mapel
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
NUR FAIZAH AHMAD, S.Pd.T

LAMPIRAN 16

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

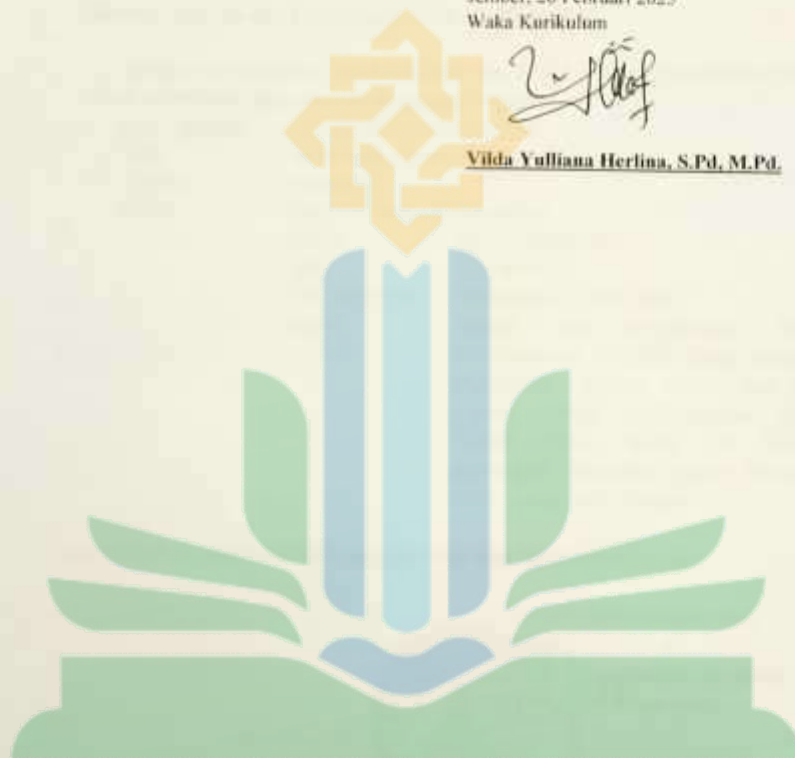
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN				
No.	Hari, Tanggal Pelaksanaan	Jurnal Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	Senin 25 November 2023	Silaturahmi dan meminta izin untuk penelitian	Bu Vilda (waka kurikulum)	
2.	Senin 30 Desember 2023	Menyerahkan surat izin penelitian	Bu Vilda (waka kurikulum)	
3.	Sabtu, 25 Januari 2024	Observasi	Bu Faiz (guru PAI)	
4.	Sabtu, 1 Februari 2024	Observasi	Bu Faiz (guru PAI)	
5.	Sabtu, 15 Februari 2024	Observasi dan wawancara guru PAI	Bu Faiz (guru PAI)	
		Meminta file terkait data guru dan siswa	Bu Fina (kepala TU)	
		Wawancara dengan siswa kelas VII B Putri	Lailatul	
			Humairoh	
			Hidayatul	
			Masruroh	
			Aprilia Dwi Ariska	
			Faikotul Muna	
			Ridia Azzaitun Rosadi	
6.	Senin, 24 Februari 2024	Wawancara dengan waka kurikulum dan meminta file terkait profil sekolah	Bu Vilda (waka kurikulum)	

7.	Ratni 26 Februari 2025	Meminta surat izin selesai penelitian	Bu Vilda	
----	---------------------------	--	----------	---

Jember, 26 Februari 2025
Waka Kurikulum



Vilda Yulliana Herlina, S.Pd, M.Pd.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 17

KALENDER PENDIDIKAN

**KALENDER PENDIDIKAN SMP TERPADU MADINATUL ULUM
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

JULI 2024 Hari Senin : 31 Hari Selasa : 27 Hari Rabu : 24 Hari Kamis : 21 Hari Jumat : 18 Hari Sabtu : 15 Hari Minggu : 12	AGUSTUS 2024 Hari Senin : 31 Hari Selasa : 27 Hari Rabu : 24 Hari Kamis : 21 Hari Jumat : 18 Hari Sabtu : 15 Hari Minggu : 12	SEPTEMBER 2024 Hari Senin : 31 Hari Selasa : 27 Hari Rabu : 24 Hari Kamis : 21 Hari Jumat : 18 Hari Sabtu : 15 Hari Minggu : 12	OKTOBER 2024 Hari Senin : 31 Hari Selasa : 27 Hari Rabu : 24 Hari Kamis : 21 Hari Jumat : 18 Hari Sabtu : 15 Hari Minggu : 12	NOVEMBER 2024 Hari Senin : 31 Hari Selasa : 27 Hari Rabu : 24 Hari Kamis : 21 Hari Jumat : 18 Hari Sabtu : 15 Hari Minggu : 12	DESEMBER 2024 Hari Senin : 31 Hari Selasa : 27 Hari Rabu : 24 Hari Kamis : 21 Hari Jumat : 18 Hari Sabtu : 15 Hari Minggu : 12	JANUARI 2025 Hari Senin : 31 Hari Selasa : 27 Hari Rabu : 24 Hari Kamis : 21 Hari Jumat : 18 Hari Sabtu : 15 Hari Minggu : 12	FEBRUARI 2025 Hari Senin : 31 Hari Selasa : 27 Hari Rabu : 24 Hari Kamis : 21 Hari Jumat : 18 Hari Sabtu : 15 Hari Minggu : 12	MARCH 2025 Hari Senin : 31 Hari Selasa : 27 Hari Rabu : 24 Hari Kamis : 21 Hari Jumat : 18 Hari Sabtu : 15 Hari Minggu : 12	APRIL 2025 Hari Senin : 31 Hari Selasa : 27 Hari Rabu : 24 Hari Kamis : 21 Hari Jumat : 18 Hari Sabtu : 15 Hari Minggu : 12	MAY 2025 Hari Senin : 31 Hari Selasa : 27 Hari Rabu : 24 Hari Kamis : 21 Hari Jumat : 18 Hari Sabtu : 15 Hari Minggu : 12	JUNE 2025 Hari Senin : 31 Hari Selasa : 27 Hari Rabu : 24 Hari Kamis : 21 Hari Jumat : 18 Hari Sabtu : 15 Hari Minggu : 12	JULI 2025 Hari Senin : 31 Hari Selasa : 27 Hari Rabu : 24 Hari Kamis : 21 Hari Jumat : 18 Hari Sabtu : 15 Hari Minggu : 12
--	---	---	---	--	--	---	--	---	---	---	--	--

**YAYASAN PONDOK PESANTREN MADINATUL ULUM
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA TERPADU
SMPT MADINATUL ULUM**

STATUS : TERAKREDITASI A, NSS: 202052410267
Alamat : JL. KH. ACIMAD SAID JATIREJO NO.20-24 TELP 031 757489 – 7794138
Email : smptmadinatululum08@gmail.com

Cangkring - Jenggawah - Jember - Jawa Timur

No	BULAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	JULI 2024																															
2	AGUSTUS 2024	15	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29																	
3	SEPTEMBER 2024	15	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29																	
4	OCTOBER 2024	15	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29																	
5	NOVEMBER 2024	15	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29																	
6	DESEMBER 2024	15	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29																	
7	JANUARI 2025	15	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29																	
8	FEBRUARI 2025	15	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29																	
9	MARCH 2025	15	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29																	
10	APRIL 2025	15	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29																	
11	MAY 2025	15	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29																	
12	JUNI 2025	15	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29																	
13	JULI 2025	15	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29																	

Referensi :

150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------

150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	4
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	---

LAMPIRAN 18

JADWAL PELAJARAN



YAYASAN PONDOK PESANTREN MADINATUL ULUM
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA TERPADU
SMPT MADINATUL ULUM
STATUS : TERAKREDITASI A, NSS: 202052410267
 Alamat : Jl. KH ACHMAD SA'ID JATIREJO TELP 0331 757489 - 7794138
 Email : smpt_madinatululum@yahoo.co.id

JADWAL PELAJARAN
SMP TERPADU MADINATUL ULUM
 Tahun Pelajaran 2024/2025

Semester Ganjil (I)

Hari/Kelas		SENIN						SELASA						RABU					
Alokasi Waktu		VII	VII	VIII	VIII	IX	IX	VII	VII	VIII	VIII	IX	IX	VII	VII	VIII	VIII	IX	IX
Jam		A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B
07.00 - 09.00		DINIYAH						DINIYAH						DINIYAH					
1	09.30 - 10.10	F	R	O	H	C	E	B	F	H	J	G	D	D	A	C	B	N	R
2	10.10 - 10.50	F	H	O	Q	C	E	B	F	H	J	G	D	D	A	C	B	N	R
3	10.50 - 11.30	H	F	Q	O	E	C	F	B	D	H	J	G	N	D	L	C	A	O
4	11.30 - 12.10	R	F	H	O	E	C	F	B	D	H	J	G	A	D	L	C	O	N
SHALAT BERJAMAAH								SHALAT BERJAMAAH						SHALAT BERJAMAAH					
Hari/Kelas		KAMIS						SABTU						AHAD					
Alokasi Waktu		VII	VII	VIII	VIII	IX	IX	VII	VII	VIII	VIII	IX	IX	VII	VII	VIII	VIII	IX	IX
Jam		A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B
07.00 - 08.00		DINIYAH						DINIYAH						DINIYAH					
1	09.30 - 10.10	F	A	M	O	G	Q	F	H	E	M	J	K	P	E	J	C	O	H
2	10.10 - 10.50	F	A	O	M	C	Q	F	H	E	M	J	K	B	E	J	R	O	K
3	10.50 - 11.30	A	F	I	N	Q	G	H	P	M	E	K	J	F	P	C	I	K	O
4	11.30 - 12.10	A	F	I	N	B	Q	H	P	M	E	K	J	E	H	K	J	H	O
SHALAT BERJAMAAH								SHALAT BERJAMAAH						SHALAT BERJAMAAH					

KETERANGAN :

KID	NAMA GURU	MATA PELAJARAN	KELAS						JUMLAH	JML TOTAL
			7A	7B	8A	8B	9A	9B		
A	ARIFAH, S.Pd	BAHASA INGGRIS (A)	3	3					6	0
B	ARIN PADLEAH A., S.Pd	IPA TERPADU (B)			3				3	9
C	LAILATUL HASANAH, S.Pd	BAHASA INDONESIA (D1)	3	3					6	12
D	LILIK FATIMATUS ZAHRO, S.D	BAHASA MADURA (D)	1	1	1	1	1	1	6	0
E	NUR ANI HILMA, S.H	PAI (D1)	1	1					2	12
F	NUR SYNI, S.Pd	IPA TERPADU (F)	3	3					6	17
G	NUR CHOLPAH, S.Pd	IPS TERPADU (F1)	3	3					6	0
H	NUR FAIZAH AHMAD, S.Pd	SENIOAN PRKARYA (H)	1	1	1	1			4	14
I	DIANA CHOLIDA, S.Pd	PAI (H1)	2	2	2	2			8	
J	SOFI LUTFANTI, S.D	PRAKARYA (H2)					1	1	2	12
K	IR. SRIWIDOWATI	BAHASA INDONESIA			3	3	3	3	12	0
L	SUPRIANTI, S.Pd	IPS TERPADU			3	3			6	3
M	ZUBAIDATUR ROSYIDAH, S.Pd	IPS TERPADU			3	3			6	0
N	VILDA YULIANAH, M.Pd	SENIOAN PRKARYA (N)	1	1	1	1			4	6
O	INDAH L. NURSYIDAH, S.Pd	INFORMATIKA (N2)	1	1	1	1			4	12
P	FATIMATUZ ZAHRO, S.Ag	MATEMATIKA	3	3			3	3	12	0
Q	IMANJUL KHARAH	MATEMATIKA					2	2	4	0
R		PAI (Q)			1	1			2	0
S		P. OK (D1)			1	1			2	0
T		TAHFIZ AL QUR'AN	1	1	1	1	1	1	6	0
Jumlah			24	24	24	24	24	24	144	144

Jatiguwah, 12 Juni 2024
 KPPA & SIKH AH

- Catatan :
 1. Jadwal ini berlaku mulai Tanggal 23 Juni 2024
 2. Apabila ada pertukaran jam harap menghubungi Waka Kurikulum

M. SUPRIYANTO, S.Pd

LAMPIRAN 19**FOTO DEPAN SEKOLAH**

LAMPIRAN 20

GPS LOKASI SMP MADINATUL ULUM



LAMPIRAN 21

FOTO KEGIATAN PENELITIAN



**Wawancara dengan bu vilda terkait
profil sekolah
(waka kurikulum)**



**Wawancara dengan bu faiz terkait
pembelajaran menggunakan media
proyektor
(guru PAI)**



**Wawancara dengan siswa kelas VII
B Putri**



**Wawancara dengan siswa kelas VII
B Putri**



**Wawancara dengan siswa kelas VII
B Putri**



**Wawancara dengan siswa kelas VII
B Putri**



**Wawancara dengan siswa kelas VII
B Putri**



**Wawancara dengan ketua pondok
santriwati (Wilda Al-Auf)**



**Dokumentasi dengan Bu Vina
meminta data siswa dan guru
(Kepala Tata Usaha)**



**Pembelajaran menggunakan LCD
Proyektor**



Diskusi kelompok



Siswa melakukan presentasi



Kuis kerucut malaikat



Mading kelas VIIB Putri



Mading kelas VIIIB Putri



Struktur kelas

LAMPIRAN 22

BUKU LKS (BAHAN AJAR GURU)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 23

MODUL AJAR
MAWAS DIRI DAN INTROSPEKSI DALAM KEHIDUPAN
SMP FASE D

A. Informasi Umum

Kode Modul Ajar	PAI dan BP.D.VII.7b
Penyusun/Tahun	Nur Faizah Ahmad /2025
Kelas/Fase Capaian	VII/Fase D
Elemen/Topik	Akidah/ Pengertian Beriman kepada Malaikat Allah, Swt
Alokasi Waktu	120 menit (3 Jam Pelajaran)
Pertemuan Ke-	1
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bernalar Kritis, Bergotong-royong, Berkebinekaan Global
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis, Al-Qur'an
Target Peserta Didik	Regular/Tipikal
Model Pembelajaran	Problem-Based Learning
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti**Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat menjelaskan Pengertian Beriman kepada Malaikat Allah, Swt dan dalilnya.
2. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian makhluk gaib
3. Peserta didik dapat menjelaskan sifat-sifat malaikat Allah Swt
4. Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan malaikat, jin dan manusia
5. Peserta didik dapat menunjukkan perbedaan antara jin, iblis, dan setan
6. Peserta didik dapat mengklasifikasikan makhluk gaib sesuai dengan sifat-sifatnya
7. Peserta didik dapat menjelaskan nama-nama malaikat beserta tugasnya

Pertanyaan Pemantik

1. Adakah kesamaan sifat-sifat malaikat dengan manusia?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik bagi siswa tentang Pengertian Beriman kepada Malaikat Allah, Swt untuk pemetaan dan merancang strategi pembelajaran pada peserta didik sebelum pembelajaran.

2. Guru menyiapkan bahan tayang powerpoint materi Pengertian Beriman kepada Malaikat Allah, Swt.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Perwakilan siswa memimpin doa memulai pelajaran.
- c. Guru mengecek kehadiran siswa dan pengetahuan yang telah didapat sebelumnya.
- d. Guru memberikan apersepsi tentang Beriman kepada Malaikat Allah, Swt.
- e. Guru menjelaskan Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai dalam pembelajaran itu.
- f. Guru mempergunakan kolom penerapan Budi Pekerti dengan memberikan “ciri orang beriman yaitu selalu menebar kebaikan dan menjadi *uswatun hasanah*, sehingga orang tersebut akan mendapatkan pahala yang mengalir meskipun ia telah wafat”.
- g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi Pengertian Beriman kepada Malaikat Allah, Swt.

2. Kegiatan Inti (100 menit)

Langkah 1. Orientasi masalah

- a. Guru bertanya tentang Pengertian Beriman kepada Malaikat Allah, Swt. Peserta didik merespon pertanyaan guru itu.
- b. Guru menayangkan video materi Pengertian Beriman kepada Malaikat Allah, Swt yang didownload dari link youtube <https://www.youtube.com/watch?v=w1ipUjZtkBw>
- c. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok..
- d. Guru juga memberikan tugas dalam kegiatan 7.1 pada halaman 151 serta mempelajari contoh soal dan pembahasan AKM pada halaman 144 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VII PT. Penerbit Erlangga.

Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik

- a. Peserta didik saling berdiskusi tentang pokok bahasan yang telah ditentukan.
- b. Peserta didik bersama-sama memberikan rumusan pokok bahasannya dengan lengkap disertai dengan contoh.

Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

- a. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi yang dilakukan peserta didik.
- b. Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang apa yang sudah disepakati.

- c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam memahami dan merumuskan hasil diskusi.

Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan peserta didik/kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi anggota kelompoknya.
- b. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang telah dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
- b. Guru memberikan penguatan apabila peserta didik masih kurang memahami materi.
- c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan yaitu Pengertian Beriman kepada Malaikat Allah, Swt.
- b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengembangkan kemampuan literasi dengan mengerjakan uji pemahaman pada hal.154 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VII dari PT Penerbit Erlangga.
- c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Peserta didik disarankan untuk menghafal nama-nama malaikat beserta tugasnya secara lisan bisa berupa audio maupun video.

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan: peserta didik diminta menghafal nama-nama malaikat beserta tugasnya.
- Remedial: Peserta didik diminta mengulangi nama-nama malaikat beserta tugasnya beserta artinya.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- Sebutkan nama-nama malaikat beserta tugasnya yang telah dipelajari beserta artinya?

- Bagaimana perasaan kalian setelah belajar materi nama-nama malaikat beserta tugasnya?

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Lembar Aktivitas

Silakan kerjakan kegiatan 7.1 pada halaman 151 serta mempelajari contoh soal dan pembahasan AKM pada halaman 152 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VII PT. Penerbit Erlangga.

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VII dari PT Penerbit Erlangga halaman 141-148.

Glosarium

Iman
Malaikat
Ketaatan

Daftar Pustaka

Nasikin dkk. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VII. Jakarta: PT Penerbit Erlangga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MODUL AJAR
MAWAS DIRI DAN INTROSPEKSI DALAM KEHIDUPAN
SMP FASE D

A. Informasi Umum

Kode Modul Ajar	PAI dan BP.D.VII.7b
Penyusun/Tahun	Nur Faizah Ahmad /2025
Kelas/Fase Capaian	VII/Fase D
Elemen/Topik	Akidah/ Implementasi Iman kepada Malaikat Allah Swt
Alokasi Waktu	120 menit (3 Jam Pelajaran)
Pertemuan Ke-	2
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bernalar Kritis, Bergotong-royong, Berkebinekaan Global
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis, Al-Qur'an
Target Peserta Didik	Regular/Tipikal
Model Pembelajaran	Problem-Based Learning
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.
2. Peserta didik dapat menunjukkan contoh perilaku yang berkaitan dengan tugas malaikat tertentu
3. Peserta didik dapat menciptakan infografis mengenai tugas para malaikat dan manfaatnya
4. Peserta didik dapat mengimplementasikan amal baik dan menjauhi amal buruk

Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana implementasi perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik bagi siswa tentang perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt untuk pemetaan dan merancang strategi pembelajaran pada peserta didik sebelum pembelajaran.

2. Guru menyiapkan bahan tayang powerpoint materi implementasi perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Perwakilan siswa memimpin doa memulai pelajaran.
- c. Guru mengecek kehadiran siswa dan pengetahuan yang telah didapat sebelumnya.
- d. Guru memberikan apersepsi tentang implementasi perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Guru menjelaskan Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai dalam pembelajaran itu.
- f. Guru memberikan manfaat menerapkan perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi implementasi perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kegiatan Inti (100 menit)

Langkah 1. Orientasi masalah

- a. Guru bertanya tentang bentuk implementasi perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok
- c. Masing-masing kelompok membahas Praproyek membuat infografis /mind mapping sepuluh malaikat yang terdapat pada halaman 161 dan membahas bentuk implementasi perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari sesuai sudut pandang masing-masing kelompok.

Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik

- a. Peserta didik saling berdiskusi tentang pokok bahasan yang telah ditentukan.
- b. Peserta didik bersama-sama memberikan rumusan pokok bahasannya dengan lengkap disertai dengan contoh.

Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

- a. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi yang dilakukan peserta didik.
- b. Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang apa yang sudah disepakati.

- c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam memahami dan merumuskan hasil diskusi.

Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan peserta didik/kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi anggota kelompoknya.
- b. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang telah dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
- b. Guru memberikan penguatan apabila peserta didik masih kurang memahami materi.
- c. Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan yaitu implementasi perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengembangkan kemampuan literasi dengan mengerjakan tugas Latihan Soal Akhir Bab pada halaman 156 serta mempelajari Soal Model AKM pada halaman 159 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VII PT. Penerbit Erlangga.
- c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Asesmen Sumatif = Tes Tertulis : Bentuk soal pilihan ganda.

Tugas Praprojek : Infografis/mindmapping 10 malaikat

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan: peserta didik memindai QR.code pada hal.162 dan mengerjakan soal-soal pengayaan.
- Remedial: Peserta didik memindai QR.code pada hal.162 dan mengerjakan soal-soal Remedial.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- Tuliskan malaikat yang wajib diketahui oleh umat Islam?
- Tuliskan contoh hikmah beriman kepada malaikat?

- Menjawab pertanyaan pada Kolom Refleksi pada hal.162

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Lembar Aktivitas

Silakan kerjakan kegiatan praprojek dan buatlah infografis pada halaman 161 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VII PT. Penerbit Erlangga.

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VII dari PT Penerbit Erlangga halaman 149-151.

Glosarium

keteladanan

Daftar Pustaka

Nasikin dkk. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VII. Jakarta: PT Penerbit Erlangga

LAMPIRAN 24

SERTIFIKAT BAHASA

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
UPT PENGEMBANGAN BAHASA
 Jl. Mataram No. 1 Mangli - Jember Telp. 0331-487550 Fax. 0331-427005
 Website : www.iain-jember.ac.id / <http://unibahasa.wordpress.com>

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT
 No. In.20/PP.00.9/B1/000141/2019

This is to certify that
ELY RAHMAWATI
NIM. T20181155

has achieved the following score on the:
ENGLISH PROFICIENCY TEST

Material	Test Period	Score
General English	October 2018 – January 2019	75

Notes of the Interval Scores

Number	Notes
90 – 100	EXCELLENT
80 – 89	VERY GOOD
70 – 79	GOOD
60 – 69	FAIR

Administered in: IAIN Jember
 Jember, February 17, 2019
 Ch. G. L. A. Ura
 Dr. H. Syamsul Anam, S. Ag. M. Pd
 NIP. 197108212007101002

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
UPT PENGEMBANGAN BAHASA
 Jl. Mataram No. 1 Mangli - Jember Telp. 0331-487550 Fax. 0331-427005
 Website : www.iain-jember.ac.id / <http://unibahasa.wordpress.com>

شهادة
 In.20/PP.00.9/BA/00377/2019

هذه الشهادة مقدمة للطالبة/ة
ELY RAHMAWATI
NIM. T20181155

قد نجحت في اختبار اللغة العربية لغير الناطقين بها الذي أجراه مركز اللغة
 بالجامعة الإسلامية الحكومية جember، والدرجة التي حصلت عليها هي:

البيان	الدرجة
ممتاز	٩٠ - ٩٩
جيد جداً	٨٠ - ٨٩
جيد	٧٠ - ٧٩
مقبول	٦٠ - ٦٩

الدرجة	تاريخ الاختبار	اللغة
70	أكتوبر ٢٠١٨ - يناير ٢٠١٩	اللغة العربية الأساسية

جember ١٩ فبراير ٢٠١٩
 رئيسة مركز اللغة
 Dr. H. Syamsul Anam, S. Ag. M. Pd
 NIP. 197108212007101002

LAMPIRAN 25

BLANKO BIMBINGAN SKRIPSI



KARTU KONSULTASI

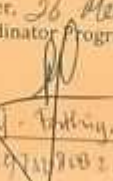
BIMBINGAN SKRIPSI PROGRAM S1

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Nama : Ely. Palimawati
 No. Induk Mahasiswa : 1720101155
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Desain dan penggunaan media pembelajaran proyektor untuk pelatihan pendidikan Agama Islam dan kitab pekaerti untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIB. Putri Sekolah menengah pertama (Smp) Madrasah Uluw jember
 Pembimbing : Ulfah Nur Hidayah, S. Sos I - M. Pd
 Tanggal Persetujuan : s/d

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	MASALAH YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	1 November 2024	Konsultasi judul dan buku teori	Uf
2.	6 November 2024	Konsultasi buku teori	Uf
3.	7 November 2024	Konsultasi koneksi pendirian skripsi teori	Uf
4.	11 November 2024	Revisi Matriks proposal	Uf
5.	14 November 2024	Bimbingan proposal	Uf
6.	16 November 2024	Bimbingan proposal	Uf
7.	20 November 2024	ACC proposal	Uf
8.	26 November 2024	Selesai Proposal	Uf
9.	6 Januari 2025	Bimbingan Skripsi	Uf
10.	15 Januari 2025	Bimbingan Skripsi	Uf
11.	13 Februari 2025	Bimbingan Skripsi Bab I - III	Uf
12.	23 April 2025	Bimbingan Skripsi Bab IV	Uf
13.	30 April 2025	Bimbingan Skripsi dan sek. plagiasi	Uf
14.	02 Mei 2025	Revisi plagiasi	Uf
15.			

Jember, 26 Mei 2025
 Koordinator Program Studi

 Dr. Ulfah Nur Hidayah, M. Pd
 NIP. 1971111032003121004

Catatan : Kartu Konsultasi Ini Harap Dibawa Pada Saat Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing Skripsi

LAMPIRAN 26**BIODATA PENULIS****A. Biodata Diri**

Nama : Ely Rahmawati
 NIM : T20181155
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 29 November 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Dusun Loncatan Desa Mangaran,
 RT 005/ RW 008 Kecamatan Ajung
 Kabupaten Jember
 No. Hp : 085735641608
 Email : rahmawatiely42@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. TK THEOBROMA III : 2004-2006
2. SDN MANGARAN 04 : 2006-2012
3. SMPN 1 JENGGAWAH : 2012-2015
4. SMAN JENGGAWAH : 2015-2018
5. UIN KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER : 2018-2025

C. Pengalaman Organisasi

1. PMR
2. PRAMUKA
3. TAEKWONDO